

**ANALISIS TINGKAT KETERGANTUNGAN MASYARAKAT TERHADAP  
TAMAN NASIONAL TAMBORA KABUPATEN BIMA  
PROVINSI NUSA TENGGARA BARAT (NTB)**

**OLEH**

**ADIMULIYADI  
105950047614**



**PROGRAM STUDI KEHUTANAN  
FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR  
MAKASSAR  
2019**

## HALAMAN PENGESAHAN

Judul : Analisis Tingkat Ketergantungan Masyarakat Terhadap  
Taman Nasional Tambora Kabupaten Bima Provinsi Nusa  
Tenggara Barat (NTB).

Nama : Adimuliyadi  
Stambuk : 105 950 047 614  
Fakultas : Pertanian  
Program Studi : Kehutanan

Telah diperiksa dan disetujui oleh :

Disetujui

Pembimbing I

Pembimbing II

  
Dr. Hikmah S.Hut., M.Si., IPM  
NIDN: 0011077101

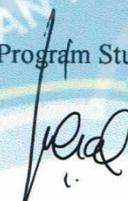
  
Dr. Ir. Hasanuddin Molo S.Hut., M.P., IPM  
NIDN: 10907028202

Diketahui,

Dekan Fakultas Pertanian

Ketua Program Studi Kehutanan

  
H. Burhanudin, S.Pi., M.P.  
NBM: 853 947

  
Dr. Hikmah, S.Hut., M.Si., IPM  
NIDN: 0011077101

Tanggal lulus : 20 Mei 2019

## HALAMAN KOMISI PENGUJI

Judul : Analisis Tingkat Ketergantungan Masyarakat  
Terhadap Taman Nasional Tambora Kabupaten  
Bima Provinsi Nusa Tenggara Barat (NTB)

Nama : Adimulyadi

Stambuk : 105 950 047 614

Fakultas : Pertanian

Program Studi : Kehutanan

### Susunan Komisi Penguji

1. **Dr. Hikmah, S.Hut., M.Si.,IPM**  
**Pembimbing I**

()

2. **Dr. Ir. Hasanuddin Mollo S.Hut.,M.P.,IMP**  
**Pembimbing II**

()

3. **Muhammad Tahnur, S.Hut.,M.Hut.,IPM**  
**Penguji I**

()

4. **Dr. Ir. Sultan, S.Hut.,M.P.,IPM**  
**Penguji II**

()

## ABSTRAK

ADIMULIYADI. 105950047614. Analisis Tingkat Ketergantungan Masyarakat Terhadap Taman Nasional Tambora Kabupaten Bima Provinsi Nusa Tenggara Barat di bawah bimbingan Hikmah dan Hasanuddin.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Analisis Tingkat Ketergantungan Masyarakat Terhadap Taman Nasional Tambora Kabupaten Bima Provinsi Nusa Tenggara Barat. Analisis tujuan keuangan menunjukkan bahwa tujuan keuangan responden di Desa Kawinda To'i adalah untuk memenuhi kebutuhan pangan, bahan bakar dan kebutuhan pelengkap, meskipun demikian kebutuhan pangan yang merupakan tujuan keuangan paling utama.

Jumlah rata-rata total pengeluaran saat ini sebesar Rp. 5.210.611,-/responden/tahun, sementara jumlah rata-rata total pengeluaran yang sebenarnya di butuhkan sebesar Rp. 7.853.611,-/responden/tahun, sehingga setiap responden harus mencari pendapatan tambahan sebesar Rp. 2.643.000,-/responden/tahun. Maka dapat disimpulkan bahwa tingkat ketergantungan masyarakat terhadap Taman Nasional Tambora sangat tinggi.



## KATA PENGANTAR

Assalamualaikum warohmatullahi wabarokatuh

Puji Syukur atas kehadiran Allah SWT, karena berkat rahmat dan Karunia\_Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Proposal ini dan tak lupa pula kita kirimkan Sholawat dan salam atas junjungan kita Rasulullah SAW karena berkat beliau kita dapat mengenal bagaimana menjadi manusia yang seutuhnya. Berkat Rahmat-Nyalah penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini yang merupakan salah satu syarat dalam menyelesaikan study untuk program strata satu (S1) Program Studi Kehutanan di Universitas Muhammadiyah Makassar.

Melalui tulisan ini pula, Penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada kedua Orang Tua tercinta, Ayahanda Kader Serompi dan Ibunda Badaria yang telah mengasuh, membesarkan dan memeberikan kesempatan untuk mengenyam dunia pendidikan yang lebih tinggi. Semoga beliau senantiasa di Rahmati oleh Allah SWT. Aamin.

Penulis mengucapkan terima kasih kepada.

1. Ibunda Dr. Hikmah S, Hut; M.Si Selaku pembimbing I dan Ayahanda Dr. Ir. Hasanuddin Mollo S.Hut.,M.P.IMP Selaku pembimbing II yang telah memberi motivasi, arahan, pengetahuan baru dalam penyusunan Proposal ini, serta membimbing penulis sampai taraf penyelesaian.
2. Terimakasih kepada Ayahanda dan kakanda yang telah memebimbing saya selama berproses di IMM Faperta.

3. Para dosen, karyawan dan karyawan Fakultas Pertanian dan Jurusan Kehutanan yang secara konkrit memberikan bantuannya baik langsung maupun tak langsung.
4. Terimakasih kepada keluarga besar yang telah memebrikan dukungan kepada saya baik materi maupun non materi sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
5. Kepada sahabat dan teman-teman yang sudah memberikan bantuan materil maupun moril sehingga sehingga penyusun dapat menyelesaikan skripsi ini.

Dalam penulisan proposal ini, penulis menyadari bahwa proposal ini masih jauh dari kesempurnaan maka demi mencapai kesempurnaan dari prposal ini penulis mengaharapkan kritikan dan saran yang sifatnya membangun agar bisa menjadi referensi dalam perbaikan.

Akhirnya penulis berharap dengan selesainya penulisan ini, semoga dapat diterima dan bermanfaat khususnya bagi penulis sendiri, serta pihak-pihak yang membutuhkan. Amin

Billahi Fisabililhaq, Fastabiqhul khaerat

Wassalamu Alaikum Wr. Wb

Makassar, Juni 2019

Penulis

Adimuliyadi

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN.....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN KOMISI PENGUJI.....</b>	<b>iii</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>iv</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>x</b>
<b>I. PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	3
1.3 Tujuan Penelitian .....	3
1.4 Manfaat Penelitian.....	3
<b>II. TINJAUAN PUSTAKA.....</b>	<b>5</b>
2.1 Pengertian Analisis.....	5
2.2 Ketergantungan Masyarakat.....	6
2.3 Taman Nasional Gunung Tambora .....	7
2.4 Konsep Livelihood .....	8
2.5 Skema Kerangka Berpikir .....	10
<b>III. METODE PENELITIAN .....</b>	<b>11</b>
3.1 Waktu dan Tempat Penelitian .....	11
3.2 Alat dan Bahan .....	11

3.3 Metode Penelitian.....	11
3.4 Populasi dan Sampel .....	11
3.5 Teknik Pengumpulan Data .....	12
3.6 Jenis Data .....	12
3.7 Analisis Data .....	13
<b>IV. KEADAAN UMUM LOKASI PENELITIAN .....</b>	<b>15</b>
4.1. Letak dan Luas Wilayah .....	15
4.1.1. Administrasi Desa.....	15
4.1.2. Topografi Desa.....	15
4.1.3. Iklim.....	16
4.1.4. Kondisi Masyarakat .....	16
4.2. Keadaan Sosial dan Ekonomi .....	17
4.2.1. Penduduk .....	17
4.2.2. Mata Pencarian .....	18
4.2.1. Sarana dan Prasarana .....	18
<b>V. HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>20</b>
5.1. Karakteristik Responden.....	20
5.1.1 Umur .....	20
5.1.2. Tingkat Pendidikan .....	22
5.1.3. Tanggungan Keluarga .....	23
5.1.4. Luas Lahan.....	24
5.2. Analisis Tingkat Ketergantungan Masyarakat.....	26
5.2.1. Analisis Pengeluaran Rumah Tangga .....	26

5.2.2. Analisis Pendapatan Rumah Tangga Dari Memungut Madu ..	27
5.2.3. Analisis Tujuan Keuangan .....	27
<b>VI. PENUTUP .....</b>	<b>33</b>
6.1. Kesimpulan .....	33
6.2. Saran .....	33
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>34</b>
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP .....</b>	<b>37</b>
<b>LAMPIRAN</b>	



## DAFTAR TABEL

No.	Teks	Hal
1.	Matrik Analisis Livelihood .....	13
2.	Jumlah Penduduk Dirinci Berdasarkan Jenis Kelamin Masyarakat Desa Kawinda To'i, Kecamatan Tambora, Kabupaten Bima.....	17
3.	Jenis Mata Pencaharian Masyarakat di Desa Kawinda To'i, Kecamatan Tambora, Kabupaten Bima .....	18
4.	Sarana dan Prasarana di Desa Kawinda To'i Kecamatan Bima Kabupaten Bima.....	19
5.	Berdasarkan Kategori Umur Dalam Mengelola Hutan di Desa Kawinda To'i Kecamatan Tambora Kabupaten Bima .....	21
6.	Berdasarkan Kategori Tingkat Pendidikan di Desa Kawinda To'i Kecamatan Tambora Kabupaten Bima .....	22
7.	Berdasarkan Kategori Tanggungan Keluarga di Desa Kawinda To'i Kecamatan Tambora Kabupaten Bima .....	23
8.	Berdasarkan Kategori Luas Lahan di Desa Kawinda To'i Kecamatan Tambora Kabupaten Bima .....	25
9.	Analisis Pengeluaran Biaya Hidup Rumah Tangga Responden di Desa Kawinda To'i Kecamatan Tambora Kabupaten Bima .....	26

10. Jumlah Pendapatan Masyarakat Petani Madu Dari Hasil Memungut Madu Di Desa Kawinda To'i Kecamatan Tambora Kabupaten Bima. ....	27
11. Jumlah Pendapatan Masyarakat Petani Madu Dari Hasil Berburu Madu dan Penjualan Obat Herbal di Desa Kawinda To'i Kecamatan Tambora Kabupaten Bima.....	27
12. Analisis Kebutuhan dan Harapan Nafkah Petani Madu di Desa Kawinda To'i Kecamatan Tambora Kabupaten Bima. ....	29



## I. PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Taman nasional adalah kawasan pelestarian alam yang memiliki ciri khas dan berfungsi sebagai pelindung ekosistem penyangga kehidupan. Salah satu keunggulan Taman Nasional dibandingkan dengan kawasan konservasi lainnya adalah pengelolaan berdasarkan sistem zonasi yang memungkinkan dibangunnya sistem pengelolaan secara menyeluruh dan berkelanjutan. Menurut UU No. 5 tahun 1990, konservasi sumberdaya alam hayati dan ekosistemnya dilaksanakan melalui; perlindungan sistem penyangga kehidupan, pengawetan keanekaragaman jenis tumbuhan dan satwa beserta ekosistemnya, dan pemanfaatan secara lestari sumberdaya alam hayati dan ekosistemnya.

Menurut Undang Undang No 41 tahun 1999 Tentang Kehutanan Hutan adalah suatu kesatuan ekosistem berupa hamparan lahan berisi sumber daya alam hayati yang didominasi pepohonan dalam persekutuan alam lingkungannya, yang satu dengan lainnya tidak dapat dipisahkan. Pemerintah menetapkan hutan berdasarkan fungsi pokok sebagai berikut: hutan konservasi, hutan lindung, dan hutan produksi. Hutan konservasi adalah kawasan hutan dengan ciri khas tertentu, yang mempunyai fungsi pokok pengawetan keanekaragaman tumbuhan dan satwa serta ekosistemnya. Hutan konservasi terdiri dari kawasan hutan suaka alam, kawasan hutan pelestarian alam, dan taman buru. Kawasan taman nasional adalah kawasan pelestarian alam yang mempunyai ekosistem asli, dikelola dengan sistem zona. Taman Nasional Gunung Tambora adalah sebuah Taman Nasional yang

terletak di Provinsi Nusa Tenggara Barat. Taman Nasional ini secara administratif termasuk dalam Kabupaten Dompu dan Kabupaten Bima, Nusa Tenggara Barat.

Taman Nasional Gunung Tambora selatan, terletak di bagian Utara pulau Sumbawa. Kawasan ini masuk dalam kelompok hutan Register Tanah Kehutanan (RTK) 53 ha. Kelompok hutan, Gunung Tambora terletak pada posisi 08°07'-08°30' Lintang Selatan dan 117°50'-118°25' Bujur Timur. Berdasarkan Surat Keputusan Menhut nomor 418/kpts-ii/1999, tanggal 15 juni 1999 kawasan Taman Nasional Gunung Tambora Selatan memiliki luas ± 26.130,25 ha. Kemudian dilakukan penunjukkan kembali berdasar keputusan Menteri Kehutanan nomor 598/menhut-ii/2009 tanggal 2 Oktober 2009. Wilayah Utara Taman Buru seluas 16.586 hamasuk dalam wilayah kabupaten Bima, yaitu desa Piong dan desa Oi Saro di kecamatan Sanggar. Sedang, dibagian Selatan masuk dalam wilayah kabupaten Dompu, yaitu desa Tolokalo, kecamatan Kempo. Kedua kabupaten tersebut terletak di wilayah Propinsi Nusa Tenggara Barat. (Balai Konservasi Sumber Daya Alam, 2013)

Keberadaan masyarakat di dalam maupun sekitar taman nasional merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari pengelolaan ekosistem taman nasional. Permasalahan yang kerap dialami oleh pengelola kawasan taman nasional sebagian besar terkait dengan masyarakat sekitar hutan yang memanfaatkan hasil hutan. Sumber daya alam yang dimanfaatkan oleh masyarakat sekitar Taman Nasional Gunung Tabora dan salah-satu diantaranya yaitu madu.

Madu menjadi salah-satu objek ketergantungan masyarakat dalam meningkatkan dan mempertahankan kelangsungan hidup. Taman Nasional Tambora

pada umumnya banyak masyarakat sekitar kawasan yang memanfaatkan sumber daya alam sebagai kebutuhan pokok dalam melangsungkan kehidupan sehari-hari baik dimanfaatkan secara langsung maupun tidak langsung. Berdasarkan penjelasan diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut dengan mengangkat judul.

**“Analisis Tingkat Ketergantungan Masyarakat Di Desa Kawinda To’i Kecamatan Tambora Kabupaten Bima Provinsi Nusa Tenggara Barat (NTB)”.**

### **1.2. Rumusan Masalah**

Rumusan masalah ini adalah seberapa besar tingkat ketergantungan masyarakat terhadap kawasan Taman Nasional Gunung Tambora, Kabupaten Bima, Nusa Tenggara Barat (NTB)

### **1.3. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar tingkat ketergantungan masyarakat terhadap kawasan Taman Nasional Gunung Tambora, Kabupaten Bima, Nusa Tenggara Barat (NTB).

### **1.4. Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian ini adalah:

1. Memberikan bahan informasi terhadap ketergantungan masyarakat dalam Kawasan Taman Nasional Gunung Tambora, Kabupaten Bima Nusa Tenggara Barat (NTB)

2. Sebagai bahan referensi bagi masyarakat, instansi, terkait ketergantungan masyarakat terhadap kawasan Taman Nasional Gunung Tambora, Kabupaten Bima, Nusa Tenggara Barat (NTB).



## II TINJAUAN PUSTAKA

### 2.1 Pengertian Analisis

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia Kontemporer, karangan Peter Salim dan Yenni dkk (2002) menjabarkan pengertian analisis sebagai berikut:

- a. Analisis adalah penyelidikan terhadap suatu peristiwa (perbuatan, karangan dan sebagainya) untuk mendapatkan fakta yang tepat (asal usul, sebab, penyebab sebenarnya, dan sebagainya).
- b. Analisis adalah penguraian pokok persoalan atas bagian-bagian, penelaahan bagian-bagian tersebut dan hubungan antar bagian untuk mendapatkan pengertian yang tepat dengan pemahaman secara keseluruhan.
- c. Analisis adalah penjabaran (pembentangan) sesuatu hal, dan sebagainya setelah ditelaah secara seksama.
- d. Analisis adalah proses pemecahan masalah yang dimulai dengan hipotesis (dugaan, dan sebagainya) sampai terbukti kebenarannya melalui beberapa kepastian (pengamatan, percobaan, dan sebagainya). Analisis adalah proses pemecahan masalah (melalui akal) ke dalam bagian-bagiannya berdasarkan metode yang konsisten untuk mencapai pengertian tentang prinsip-prinsip dasarnya.

Analisa berasal dari kata Yunani Kuno “analisis” yang berarti melepaskan. Analisis terbentuk dari dua suku kata yaitu “ana” yang berarti kembali dan “luein” yang berarti melepas. Sehingga pengertian analisa yaitu suatu usaha dalam mengamati secara detail pada suatu hal atau benda dengan cara menguraikan

komponen-komponen pembentuknya atau menyusun komponen tersebut untuk dikaji lebih lanjut.

Menurut Keraf, (2000) analisa adalah sebuah proses untuk memecahkan sesuatu ke dalam bagian-bagian yang saling berkaitan satu sama lainnya. Sedangkan menurut Komarrudin mengatakan bahwa analisis merupakan suatu kegiatan berfikir untuk menguraikan suatu keseluruhan menjadi komponen sehingga dapat mengenal tanda-tanda dari setiap komponen, hubungan satu sama lain dan fungsi masing-masing dalam suatu keseluruhan yang terpadu.

## **2.2 Ketergantungan Masyarakat**

Tingginya kualitas dan kuantitas keanekaragaman hayati yang dimiliki hutan alam Indonesia merupakan sebuah fakta yang tidak terbantahkan. Hal ini terbukti dengan peringkat lima besar dunia jenis pohon penghasil kayu bernilai ekonomi penting, yaitu yang termasuk famili terdapat di Indonesia (Santosa, 2008).

Keberadaan daya dukung hutan terhadap segala aspek kehidupan sangat ditentukan oleh tinggi rendahnya kesadaran masyarakat akan pentingnya hutan untuk dimanfaatkan dan dikelola. Hutan menjadi media hubungan timbal balik antara manusia dan makhluk hidup lainnya dengan faktor-faktor alam yang terdiri dari proses ekologi dan merupakan suatu kesatuan siklus yang dapat mendukung kehidupan (Reksohadiprojo, 2000). Masyarakat lokal yang memiliki pendidikan rendah sangat rentan terhadap pengaruh budaya luar yang konsumtif (Ngakan, 2006).

Keadaan ini menyebabkan masyarakat tidak lagi memanfaatkan sumberdaya hutan secara arif dan bijaksana, namun cenderung melakukan perambahan dan eksploitasi yang tidak terkendali. Kondisi ini terjadi di hampir semua kawasan di Indonesia, khususnya hutan konservasi.

### **2.3. Taman Nasional Gunung Tambora**

Penunjukan kawasan Taman Nasional Gunung Tambora dilakukan dengan SK Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan 111/MenLHK-II/2015 tanggal 7 April 2015. Taman Nasional ini diresmikan oleh Presiden Joko Widodo pada tanggal 11 April 2015, bertepatan dengan peringatan 100 tahun letusan besar Gunung Tambora pada 11 April 1815. Status kawasan sebelum menjadi Taman Nasional terdiri dari cagar alam seluas 23.840,81 hektar, suaka margasatwa seluas 21.674,68 hektar, dan taman buru seluas 26.130,25 hektar. Mengingat status kawasan konservasi cagar alam, suaka marga satwa dan juga taman buru tidak dimungkinkan untuk mendukung pengembangan wisata alam, maka Pemerintah Provinsi Nusa Tenggara Barat (NTB), dua tahun yang lalu tepatnya pada tanggal 11 April 2013 kepada Menteri Kehutanan mengusulkan perubahan fungsi kawasan cagar alam, suaka margasatwa dan taman buru Gunung Tambora seluas 71.645,74 Ha menjadi Taman Nasional Gunung Tambora (Virna, 2015). Gunung Tambora dengan total luas 71.645,74 Ha memiliki tiga klasifikasi tipe ekosistem hutan yaitu hutan musim, hutan hujan tropis dan hutan savana merupakan habitat dari berbagai jenis satwa liar. (Rugayah dkk, 2005)

Taman Nasional Gunung Tambora selatan, terletak di bagian Utara pulau Sumbawa. Kawasan ini masuk dalam kelompok hutan Register Tanah Kehutanan

(RTK) 53 ha. Kelompok hutan, Gunung Tambora terletak pada posisi 08°07'-08°30' Lintang Selatan dan 117°50'-118°25' Bujur Timur. Berdasarkan Surat Keputusan Menhut nomor 418/kpts-ii/1999, tanggal 15 juni 1999 kawasan Taman Nasional Gunung Tambora Selatan memiliki luas ± 26.130,25 ha. Kemudian dilakukan penunjukkan kembali berdasar keputusan Menteri Kehutanan nomor 598/menhut-ii/2009 tanggal 2 Oktober 2009. Wilayah Utara Taman Buru seluas 16.586 hamasuk dalam wilayah kabupaten Bima, yaitu desa Piong dan desa Oi Saro di kecamatan Sanggar. Sedang, dibagian Selatan masuk dalam wilayah kabupaten Dompu, yaitu desa Tolokalo, kecamatan Kempo. Kedua kabupaten tersebut terletak di wilayah Propinsi Nusa Tenggara Barat. (Rugayah dkk, 2005)

#### **2.4. Konsep Livelihood**

Livelihood didefinisikan sebagai aset-aset, aktivitas dan akses yang mencerminkan tambahan pendapatan oleh individu atau rumah tangga (Ellis, 2000). Chambers dan Conway (1991) menunjukkan defenisi livelihood sebagai akses yang dimiliki oleh individu atau keluarga. Akses menunjukkan aturan atau norma sosial yang menentukan perbedaan kemampuan manusia untuk memiliki, mengendalikan dalam artian menggunakan sumberdaya seperti lahan dan kepemilikan umum untuk kepentingan sendiri. Lebih jelas, strategi livelihood didefinisikan sebagai: Livelihoods comprises the capabilities, assets (stores, resources, claim, and acces) and aktivitas required for a means of living (Chambers and Conway,1991).

Unsur-unsur dalam strategi livelihood menurut Chambers dan Conway (1991) adalah kapabilitas, aset, dan aktivitas. Aset dapat berupa klaim atau akses.

Kapabilitas menunjukkan kemampuan individu untuk mewujudkan potensi dirinya sebagai manusia dalam artian menjadi dan menjalankan. Kapabilitas menunjukkan set alternatif menjadi dan melakukan yang bisa dilakukan dengan karakteristik ekonomi, sosial, dan personal manusia.

Aktivitas merujuk pada kegiatan yang menghasilkan pendapatan. Strategi livelihood tergantung dari seberapa besar aset yang dimiliki, kapabilitas individu dan aktivitas yang nyata dilakukan untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Livelihood secara sederhana didefinisikan sebagai cara dimana orang memenuhi kebutuhan mereka atau peningkatan hidup (Dharmawan 2001). Dalam pandangan yang sangat sederhana livelihood terlihat sebagai aliran pendapatan berupa uang atau sumberdaya yang dapat digunakan oleh seseorang untuk mempertahankan kelangsungan hidupnya.

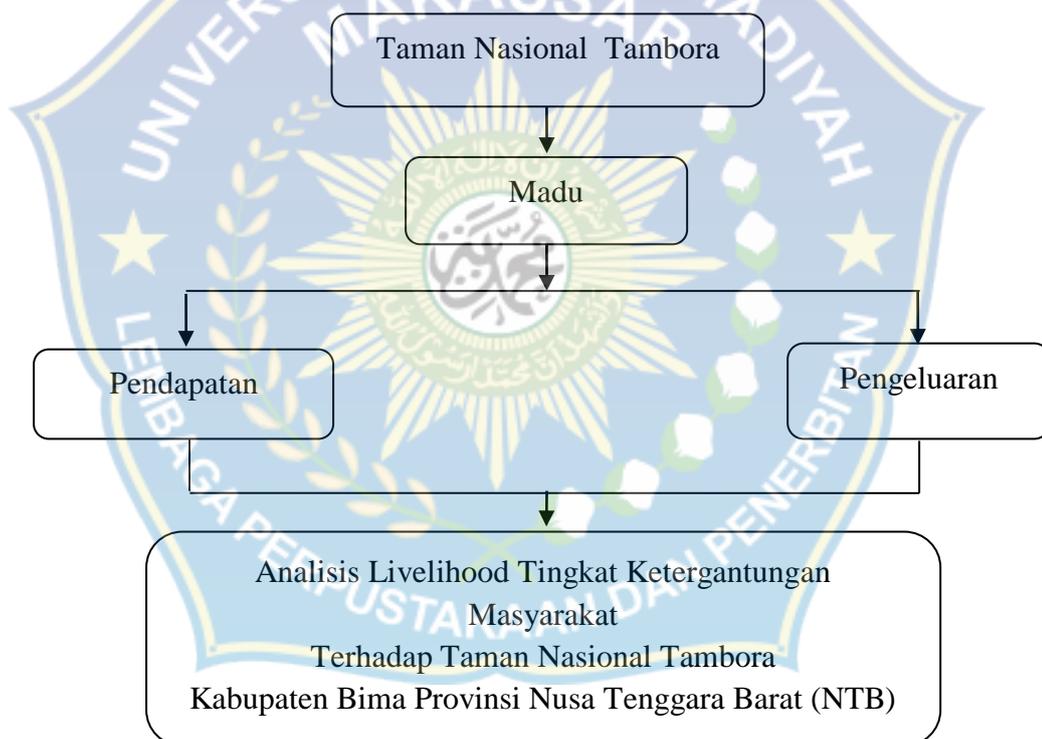
Dalam upaya memperjuangkan kehidupan ekonomi rumah tangganya petani di pedesaan biasanya akan melakukan diversifikasi sumber penghidupan yaitu proses yang dilakukan oleh keluarga pedesaan untuk melakukan berbagai aktivitas dan kemampuan dorongan sosial mereka dalam upaya berjuang untuk bertahan hidup dan untuk meningkatkan standar hidup. Secara luas bahwa adanya diversifikasi mata pencaharian tidak sekedar untuk bertahan hidup, yang dikonotasikan sebagai resistensi, artinya seolah-olah tidak berkembang. Oleh karena itu, bahwa strategi livelihood selain bertahan hidup tetapi juga berusaha memperbaiki standar hidup (Ellis, 1998).

Definisi lain dinyatakan oleh Ellis (2000) bahwa livelihood mencakup pendapatan cash (berupa uang) dan in kind (pembayaran dengan barang atau hasil

bumi) maupun dalam bentuk lainnya seperti institusi (saudara, kerabat, tetangga, desa), relasi gender, dan hak milik yang dibutuhkan untuk mendukung dan untuk keberlangsungan standar hidup yang sudah ada.

#### 2.4 Skema Kerangka Berpikir.

Di Nusa Tenggara Barat terdapat Taman Nasional Tambora. Masyarakat yang tinggal di luar kawasan memiliki tingkat ketergantungan yang tinggi terhadap Taman Nasional Tambora, karena memanfaatkan hasil hutan bukan kayu yang berasal dari dalam Taman Nasional berupa madu.



**Gambar 1: Skema Kerangka Berpikir**

### **III. METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Waktu dan Tempat Penelitian**

Penelitian ini di laksanakan selama dua bulan, mulai dari bulan November 2018 sampai bulan Januari 2019 di Desa Kawinda To'i Kecamatan Tambora Kabupaten Bima Nusa Tenggara Barat ( NTB ).

#### **3.2 Alat dan Bahan**

##### **1. Alat**

Alat yang di gunakan dalam penelitian ini adalah alat tulis yang di gunakan untuk mencatat informasi maupun data. Sedangkan kamera di gunakan untuk mendokumentasi kegiatan di lapangan.

##### **2. Bahan**

Bahan yang di gunakan dalam penelitian ini adalah lembar kuesioner sebagai isian data bagi responden.

#### **3.2 Populasi dan Sampel**

Populasi merupakan keseluruhan objek yang berfungsi sebagai informan atau objek yang dapat memberikan informasi sehubungan dengan pokok permasalahan. Menurut Arikunto (2005) populasi diartikan seluruh objek penelitian. Populasi penelitian ini adalah masyarakat yang memiliki tingkat ketergantungan terhadap kawasan Taman Nasional Tambora di Desa Kawinda Toi yaitu sebanyak 1883 orang. Sehingga sampel responden yang diambil sebanyak 36 orang laki-laki. Teknik pengambilan sampel yang dilakukan dalam penelitian ini adalah metode random sampling dimana setiap responden di pilih

secara tidak sengaja dan memiliki peluang yang sama untuk di jadikan sebagai sampel.

### **3.3 Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah :

- Wawancara berstruktur dengan menggunakan daftar kuisioner.
- Observasi, yaitu pengumpulan data primer yang dilakukan dengan cara mengadakan pengamatan langsung terhadap fenomena–fenomena yang tampak pada objek penelitian di lapangan.
- Dokumentasi, yaitu dengan melakukan pencatatan dan pengambilan gambar di lapangan dengan melalui pemotretan dan fotocopy data sekunder dari instansi terkait.

### **3.4 Jenis Data**

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini terdiri atas data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang langsung diperoleh dari lapangan melalui observasi dan wawancara berstruktur dengan menggunakan kuisioner kepada responden sebagai unit analisis. Data primer yang dikumpulkan yaitu aspek-aspek yang berhubungan dengan kegiatan di dalam dan sekitar Taman Nasional Gunung Tambora

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari instansi terkait, laporan penelitian, literatur, karya ilmiah, dokumentasi maupun informasi lainnya yang berkaitan dengan penelitian ini. Data sekunder yang dikumpulkan berupa gambaran umum wilayah penelitian meliputi : keadaan fisik wilayah (letak dan luas, Tofografi, Tanah dan Geologi, Iklim), Keadaan Biotis (Flora Fauna),

Keadaan Sosial Ekonomi dan Budaya (Jumlah kepala keluarga yang bermukim, mata pencaharaan, Pendidikan, agama dan adat istiadat, aksesibilitas), Potensi Sumberdaya Alam (Potensi hutan, perkebunan). data kelembagaan kelompok tani serta informasi atau data lainnya yang mendukung penelitian dan bahan pustaka yang menjadi landasan teori.

### 3.5 Analisis Data

Variabel tingkat ketergantungan masyarakat terhadap areal Taman Nasional Gunung Tambora adalah untuk merumuskan tujuan masyarakat melakukan aktivitas di dalam areal Taman Nasional Gunung Tambora. Variabel ini dianalisis dengan menggunakan metode Livelihood analisis. Hal ini dilakukan untuk mengetahui tujuan aktifitas masyarakat di dalam areal Taman Nasional Gunung Tambora.

Tabel 1. Matrik Analisis Livelihood

Jenis Kebutuhan	Konsumsi saat ini dalam satu tahun		Jumlah Yang sebetulnya dibutuhkan dalam satu tahun		Selisih	
	Jumlah	Nilai (Rp)	Jumlah	Nilai (Rp)	Jumlah	Nilai (Rp)
Pangan, Bahan bakar Pelengkap						

Sumber : Lecup dalam Hasanuddin, (2016).

Untuk Pengeluaran kebutuhan:

- Pengeluaran Konsumsi saat ini :  
Jumlah kebutuhan pangan + Jumlah  
kebutuhan pelengkap + jumlah  
kebutuhan bahan bakar.  
Total pengeluaran =

Selisih pengeluaran = Pengeluaran konsumsi saat ini –  
pengeluaran konsumsi yang  
sebenarnya.

- Pengeluaran konsumsi yang  
sebenarnya di butuhkan :  
Jumlah kebutuhan pangan + Jumlah  
kebutuhan pelengkap + jumlah  
kebutuhan bahan bakar.  
Total pengeluaran =

Selisih pengeluaran = Pengeluaran konsumsi saat ini –  
pengeluaran konsumsi yang  
sebenarnya

Selain untuk mengetahui tujuan keuangan hasil analisis Livelihood juga dijadikan dasar untuk menentukan berapa luas areal yang dibutuhkan oleh setiap rumah tangga petani untuk memenuhi kebutuhannya berdasarkan produktifitas usaha tani yang ada pada saat ini. Sumber: Mollo, (2011)

## IV. KEADAAN UMUM LOKASI PENELITIAN

### 4.1. Letak dan Luas Wilayah

#### 4.1.1. Administrasi Desa

Desa Kawinda To'i adalah merupakan salah satu desa dari 7 (Tujuh) Desa yang ada di Kecamatan Tambora bagian utara pusat kota, Kecamatan Tambora dengan luas wilayah 33,025 Ha. Dengan jumlah penduduk 1.883 jiwa yang terdiri dari laki-laki sebanyak 957 orang, perempuan sebanyak 926 orang dan memiliki Kepala Keluarga sebanyak 686 KK dengan batas-batas wilayah:

- Sebelah Utara : Laut Flores
- Sebelah Selatan : Gunung Tambora
- Sebelah Barat : Desa Oi Panihi Kec. Tambora
- Sebelah Timur : Desa Oi Katupa Kecamatan Tambora

Masyarakat Desa Kawinda To'i dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari pada umumnya memiliki mata pencaharian sebagai petani yang lebih terarah pada bidang Pertanian, Perkebunan, Peternakan, dan Industri Kerajinan serta TKI / TKW dll.

#### 4.1.2. Topografi Desa

Desa Kawinda To'idengan kondisi iklim tidak jauh beda dengan kondisi iklim wilayah kecamatan Tamborapada umumnya. Secara umum dengan dua musim, yaitu musim kemarau yang berlangsung antara bulan Juni hingga Nopember dan musim hujan antara bulan Desember hingga April dengan temperatur / suhu udara rata-rata berkisar 37 derajat Celcius, kelembaban udara berkisar antara 30 – 33 % sedangkan keadaan curah hujan sebesar 35 - 36 mm

dengan curah hujan terendah bulan April dan curah hujan tertinggi pada bulan Januari.

#### **4.1.3. Iklim**

Kondisi iklim sebagian besar Desa Kawinda To'i tidak jauh beda dengan kondisi iklim wilayah Kecamatan Tambora. Secara umum dengan dua musim yaitu musim kemarau yang berlansung antar bulan Juni hingga November dan musim hujan antara bulan Desember hingga bulan April dengan suhu rata-rata berkisar antara 45-53 %.

#### **4.1.4. Kondisi Masyarakat**

Penduduk yang tinggal di Desa Kawinda To'i terdiri dari berbagai suku yaitu "Mbojo" serta para pendatang dari daratan pulau yang lain seperti Jawa, Sumba dll. Penduduk Kawinda To'i 99% beragama Islam. Hidup dalam suasana tolong-menolong dan gotong-royong sudah menjadi ritme kehidupan sehari-hari di Desa Kawinda To'i. Kebiasaan sosial itu sering disebut *Malomkub*, yaitu tradisi kumpul bersama. Nilai-nilai solidaritas sosial dan kebersamaan masyarakat seperti istilah *Bar* yang berarti saling membantu, gotong-royong untuk menyelesaikan suatu pekerjaan tanpa mengharapkan suatu imbalan jasa. Istilah lain yang diserap dari bahasa Arab dan telah membudaya di Kepulauan Bima yakni *walima* yang artinya sama dengan istilah *Bar*.

Selain itu, terdapat istilah *maksaira* yang bermakna saling mengunjungi dalam rangka memupuk silaturahmi dan istilah *makmaked* yang berarti saling dengar dan saling menghormati satu sama lain. Keyakinan terhadap adat istiadat

yang tumbuh dan berkembang dalam masyarakat Desa Kawinda To'i sangat dihormati dan dilaksanakan sejalan dengan nilai-nilai agama.

### 4.3. Keadaan Sosial dan Ekonomi

#### 4.3.1. Penduduk

Penduduk merupakan salah satu syarat bagi terbentuknya sebuah negara atau wilayah atau sekaligus sebagai aset atau modal bagi suksesnya pembangunan di segala bidang kehidupan baik dalam bentuk pembangunan fisik maupun non fisik. Oleh karena itu kehadiran dan peranannya sangat menentukan bagi perkembangan suatu wilayah, baik dalam skala kecil maupun besar, sehingga dibutuhkan data atau potensi kependudukan yang tertib dan terukur.

Berdasarkan data administrasi pemerintahan di Desa Kawinda To'i mempunyai lima yaitu; Dusun La Bau, Dusun Katupa, Dusun Oi Marai, Dusun Dana Kala, dan Dusun Sori Na'e. Jumlah penduduknya yang tercatat secara administrasi, jumlah total 1.883 Jiwa. Perincian penduduk berjenis kelamin laki-laki berjumlah 957 Jiwa, berjenis kelamin perempuan 926 Jiwa, sedangkan jumlah rumah tangga yaitu 686 KK dengan kepadatan penduduk 1883. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2. Jumlah Penduduk Dirinci Berdasarkan Jenis Kelamin Masyarakat Desa Kawinda To'i, Kecamatan Tambora, Kabupaten Bima.

No	Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase (%)
1	Laki – Laki	957	50,82%
2	Perempuan	926	49,18 %
Total		1883	100 %

Sumber : *Desa Kawinda To'i dalam angka 2017*

#### 4.3.2. Mata Pencaharian

Jenis mata pencaharian utama masyarakat Desa Kawinda To'i yaitu petani, buruh tani atau buruh bangunan, buruh harian lepas, pedagang, PNS/TNI/POLRI/PENSIUN, jasa angkutan (sopir), dan peternak. Masyarakat yang provesi sebagai petani 500 orang, buruh tani 20 orang, buruh harian lepas 12 orang, pedagang 15 orang, PNS/TNI/POLRI/ PENSIUN 30 orang, jasa angkutan (sopir) 5 orang dan peternak 200 orang.

Table 3. Jenis Mata Pencaharian Masyarakat di Desa Kawinda To'i, Kecamatan Tambora, Kabupaten Bima.

No	Jenis Pekerjaan	Jumlah
1	Petani	500
2	Buruh tani atau buruh bangunan	20
3	Buruh harian lepas	12
4	Pedagang	15
5	PNS/TNI/POLRI/PENSIUN	30
6	Jasa angkutan (sopir)	5
7	Peternak	200
<b>Jumlah</b>		<b>782</b>

Sumber : Desa Kawinda To'i dalam angka 2017

#### 4.3.3. Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana merupakan salah satu faktor penting dan sangat dibutuhkan oleh masyarakat, karena berhubungan berbagai segi kehidupan jasmani maupun rohani. Ketersediaan sarana dan prasarana tersebut tentunya akan

memperlancar kegiatan masyarakat, khususnya kegiatan peningkatan kerja dan mutu pertanian di daerah tersebut. Selengkapnya dapat dilihat pada tabel 4.

Tabel 4. Sarana dan Prasarana di Desa Kawinda To'i Kecamatan Bima Kabupaten Bima

No	Jenis Sarana dan Prasarana	Jumlah Unit
1	Masjid	1
2	TK	1
3	SD	1
4	SMP	1
5	SMK	1
6	Posyandu	1
7	Kantor Desa	1
8	Kantor Resort TN.Tambora	1
<b>Jumlah</b>		<b>8</b>

Sumber : *Desa Kawinda To'i dalam angka 2017*

## V. HASIL DAN PEMBAHASAN

### 5.1. Karakteristik Responden

#### 5.1.1 Umur

Umur merupakan salah satu identitas yang mempengaruhi kerja dan pola pikir responden. Responden berumur muda pada umumnya mempunyai kemampuan fisik yang lebih baik dalam bekerja mencari nafkah dan lebih cepat menerima hal-hal yang dianjurkan. Namun, biasanya masih kurang memiliki pengalaman untuk mengimbangi keragaman yang terjadi, cenderung lebih dinamis sehingga cepat menerima hal-hal yang berbeda bagi perkembangan hidupnya pada masa-masa yang akan datang.

Umur responden yang dimaksud pada penelitian ini adalah umur mulai dari usia produktif muda, umur produktif tua dan usia non produktif. Berdasarkan hasil penelitian, responden yang termuda adalah usia 20 tahun dan yang tertua adalah usia 70 tahun . Penggolongan umur dapat dibagi atas 3 kelompok yakni berdasarkan pada penggolongan usia produktif muda, usia produktif tua dan usia non produktif. Penggolongan umur 20-40 tahun dikategorikan usia produktif muda, umur 41-60 tahun dikategorikan usia produktif tua, dan diatas umur 60 tahun dikategorikan sebagai usia non produktif.

Umur merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi pendapatan (Cahyono, 1998). Umur produktif berkisar antara 15-64 tahun yang merupakan umur ideal bagi para pekerja. Di masa produktif, secara umum semakin bertambahnya umur maka pendapatan akan semakin meningkat,

yang tergantung juga pada jenis pekerjaan yang dilakukan. Kekuatan fisik seseorang untuk melakukan aktivitas sangat erat kaitannya dengan umur karena bila umur seseorang telah melewati masa produktif, maka semakin menurun kekuatan fisiknya sehingga produktivitasnya pun menurun dan pendapatan juga ikut turun. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada Tabel 5.

Tabel 5. Berdasarkan Kategori Umur Dalam Mengelola Hutan di Desa Kawinda To'i Kecamatan Tambora Kabupaten Bima.

No	Klasifikasi Umur (Tahun)	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
1	20 – 40	26	72,22
2	41 – 60	10	27,78
<b>Jumlah</b>		<b>36</b>	<b>100</b>

Sumber: *Data Primer Setelah diolah, 2017*

Tabel 5 menunjukkan bahwa jumlah responden di Kawinda To'i di dominasi oleh usia produktif muda sebanyak 26 orang, dan usia produktif tua hanya 10 orang. Jika di kaitkan dengan kemampuan fisik dalam bekerja dan mencari nafkah terutama dalam pengelolaan lahan akan sangat terbatas sehingga kegiatan pengelolaan hutan tidak berjalan secara optimal hal ini di tandai dengan banyaknya lahan yang tidak tergarap dengan baik. Untuk mengatasi hal ini dibutuhkan keterampilan khusus di dalam pengelolaan lahan dan tidak bergantung pada kondisi fisik semata.

### 5.1.2. Tingkat Pendidikan

Tabel 6. Berdasarkan Kategori Tingkat Pendidikan di Desa Kawinda To'i Kecamatan Tambora Kabupaten Bima.

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
1	SD	10	27,78
2	SMP	12	33,33
3	SMA	12	33,33
4	S1	2	5,56
<b>Jumlah</b>		<b>36</b>	<b>100</b>

Sumber: *Data Primer Setelah diolah, 2017*

Tabel 6 menunjukkan bahwa tingkat pendidikan di lokasi penelitian masih sangat rendah, hal ini di buktikan dengan jumlah responden yang tidak sekolah atau sekolah sampai SD mencapai 10 orang (27,78%) jumlah ini tidak terlalu jauh jika dibandingkan yang sekolah sampai SMP dan SMA hanya berjumlah 12 orang (33,33%). Sementara yang mencapai gelar Sarjana hanya 2 orang (5,56%) responden ini merupakan penduduk asli.

Rendahnya tingkat pendidikan tersebut disebabkan karena prinsip yang dianut oleh masyarakat bahwa punya pendidikan tinggi belum memberikan jaminan untuk memperoleh pekerjaan yang lebih baik. Prinsip tersebut mengakibatkan banyak petani madu menganggap bahwa pendidikan di Sekolah SMP atau SMA sudah cukup untuk mencari nafkah hidup. Selain itu masyarakat beranggapan bahwa tanpa pendidikan masyarakat dapat mengelola lahannya

dengan baik, selain itu pada umumnya responden tidak mempunyai biaya untuk sekolah, dan melanjutkannya pada jenjang yang lebih tinggi.

Disamping kurangnya sarana pendidikan di Desa Kawinda To'i, sehingga untuk dapat bersekolah ke jenjang sampai perguruan tinggi masyarakat harus pergi ke ibukota kabupaten karena merupakan tempat terdekat untuk melanjutkan pendidikan yang lebih tinggi. Rendahnya tingkat pendidikan menyebabkan tingkat pengetahuan mengenai cara pemanfaatan hutan. Birgantoro dan Nurrochmat (2007) menyatakan bahwa tingkat pendidikan masyarakat juga dapat berpengaruh terhadap tingkat pemanfaatan sumberdaya hutan.

### 5.1.3. Tanggungan Keluarga.

Jumlah tanggungan dalam keluarga adalah banyaknya anggota keluarga yang tinggal dalam satu rumah dengan responden atau di luar rumah, namun masih menjadi tanggung jawab responden. Besarnya jumlah tanggungan keluarga responden mempengaruhi besarnya biaya hidup. Besarnya biaya hidup yang ditanggung responden akan mendorong untuk lebih aktif berusaha guna memenuhi kebutuhan keluarganya. Untuk lebih jelasnya.

Klasifikasi responden berdasarkan jumlah tanggungan keluarga dapat dilihat pada Tabel 7.

Tabel 7. Berdasarkan Kategori Tanggungan Keluarga di Desa Kawinda To'i Kecamatan Tambora Kabupaten Bima.

No	Tanggungan Keluarga (Orang)	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
1	0-3	17	47,22
2	4-5	19	52,78

	<b>Jumlah</b>	<b>36</b>	<b>100</b>

Sumber: *Data Primer Setelah diolah, 2017*

Tabel 7 menunjukkan bahwa jumlah tanggungan keluarga responden di Desa Kawinda To'i masih tergolong tinggi, hal ini diketahui dengan jumlah tanggungan keluarga 0-3 orang sebanyak 17 responden (47,22%), sementara tanggungan keluarga 4-5 orang sebanyak 19. Banyaknya jumlah tanggungan keluarga akan mempengaruhi besarnya kebutuhan biaya hidup responden. Besarnya biaya hidup yang harus ditanggung akan mendorong responden untuk lebih aktif berusaha guna memenuhi kebutuhan keluarganya.

#### **5.1.4. Luas Lahan**

Sebagian besar masyarakat desa sekitar hutan bermata pencaharian sebagai petani dengan lahan yang sempit dan lahan luas bahkan tidak memiliki lahan. Kartasubrata (2003) mengemukakan bahwa struktur masyarakat Di Desa Kawinda To'i menunjukkan pembagian dalam 3 golongan, yaitu :

1. Golongan pertama adalah mereka yang memiliki tanah lumayan besar untuk menjamin kehidupan yang cukup bagi keluarganya.
2. Golongan kedua terdiri dari petani yang memiliki tanah yang luasnya atau kualitasnya Are, sehingga kehidupan keluarganya sangat tergantung dari pekerjaan sampingan, selain iklim dan faktor pasar.
3. Golongan ketiga yang semakin lama semakin besar jumlahnya baik di Indonesia maupun di Asia pada umumnya ialah mereka yang sama sekali tidak memiliki tanah.

Lahan yang dimiliki oleh responden baik dalam kawasan maupun di luar kawasan, dalam bentuk sawah, kebun/ladang, maupun pemukiman ditotalkan serta dikelompokkan dalam kategori luas lahan sempit dan luas. Lahan tersebut digunakan masyarakat setempat untuk memenuhi kebutuhan hidup keluarganya. Kategori lahan sempit adalah dibawah 1 ha, sedangkan yang dikategorikan lahan luas, pengelolaanya diatas atau sama dengan 1 ha.

Tabel 8. Berdasarkan Kategori Luas Lahan di Desa Kawinda To'i Kecamatan Tambora Kabupaten Bima.

No	Luas Lahan (Ha)	Jumlah (Jiwa)	Persentase (%)
1	$\leq 1$	10	27,78
2	$\geq 1$	26	72,22
<b>Jumlah</b>		<b>36</b>	<b>100</b>

Sumber: *Data Primer Setelah diolah, 2017*

Pada Tabel 8 menunjukkan bahwa pada umumnya responden memiliki lahan yang Luas. Jumlah responden yang memiliki lahan yang luas yakni di atas 1 ha sebanyak 26 orang (72,22%), sedangkan di bawah 1 ha hanya 10 orang (27,78%). Luasnya lahan yang dikuasai responden disebabkan oleh sebagian besar wilayah responden merupakan wilayah yang berbatasan langsung dengan kawasan hutan sehingga masyarakat banyak melakukan aktifitas pembukaan lahan yang kemudian dijadikan sebagai lahan kebun, sawah, bahkan sebagai lahan pemukiman.

Penguasaan lahan yang cukup luas oleh masyarakat, namun kurang produktif menyebabkan masyarakat memanfaatkan kawasan hutan untuk melakukan aktifitas - aktifitas pencarian berbagai hasil hutan untuk memenuhi

kebutuhan hidup mereka mulai mencari madu dan obat herbal sebagai penghasil sampingan agar tetap seimbang dalam menjalankan kehidupan.

## 5.2. Analisis Tingkat Ketergantungan Masyarakat.

### 5.2.1. Analisis Pengeluaran Rumah Tangga.

Analisis pengeluaran rumah tangga di lakukan untuk mengetahui berapa banyak pengeluaran dari jenis-jenis kebutuhan rumah tangga responden. Kebutuhan ini terdiri atas: pangan (beras dan lauk pauk), bahan bakar (kayu bakar dan kompor gas) sebagai bahan bakar yang digunakan untuk keperluan memasak, Pelengkap (teh/susu, kopi dan gula). Untuk lebih jelasnya analisis pengeluaran/biaya hidup rumah tangga responden dapat dilihat pada tabel 10.

Tabel 9. Analisis Pengeluaran Biaya Hidup Rumah Tangga Responden di Desa Kawinda To'i Kecamatan Tambora Kabupaten Bima.

No	Pengeluaran Responden (Rp)	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
1	146.200 - 395.000	10	27,78
2	400.000 - 599.500	26	72,22
<b>Jumlah</b>		<b>36</b>	<b>100</b>

Sumber: *Data Primer Setelah diolah, 2019*

Berdasarkan Tabel 9 diatas menunjukkan bahwa jumlah rata-rata pengeluaran rumah tangga per bulan masyarakat di Desa Kawinda To'i Kecamatan Tambora Kabupaten Bima sebesar Rp. 146.200 – Rp. 395.000 sebanyak 10 kepala keluarga (kk) dengan persentase 27.78 %, sedangkan yang pendapatannya Rp. 400.000 - 599.500 sebanyak 26 kepala keluarga (kk) dengan persentase 72,22.

Berdasarkan hasil penelitian dapat di ketahui total pengeluaran responden selama satu tahun sebesar Rp. 15.309.500,-/tahun/kk. Pengeluaran ini meliputi kebutuhan biaya hidup masyarakat dan pengeluaran alat dan bahan selama proses mencari madu.

### 5.2.2. Analisis Pendapatan Rumah Tangga Dari Memungut Madu.

Masyarakat memungut madu dalam setahun mulai bulan Juni sampai Oktober. Waktu memungut madu hanya tiga kali dalam seminggu dengan hari yang tidak menentu, dengan rata-rata pendapatan 1 sampai 8 botol dalam setiap kali memanen.

Tabel 11. Jumlah Pendapatan Masyarakat Petani Madu Dari Hasil Memungut Madu Di Desa Kawinda To'i Kecamatan Tambora Kabupaten Bima.

No	Pendapatan Responden (Rp)	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
1	1.600.000 – 2.000.000	7	19,44
2	2.080.000 – 3.000.000	22	61,111
3	> 3.000.000	7	19,44
	<b>Jumlah</b>	<b>36</b>	<b>100</b>

Sumber : Data primer yang sudah di olah 2019

Berdasarkan tabel 11 diatas diperoleh bahwa jumlah rata-rata pendapatan per bulan petani madu di Desa Kawinda To'i kecamatan Tambora Kabupaten Bima sebesar Rp. 1.600.000 – Rp. 2.000.000 sebanyak 7 kepala keluarga (kk) dengan persentase 19,44 %, sedangkan Rp. 2.080.000 - 3.000.000 sebanyak 22

dengan persentase 61,11 dan 3.000.000 keatas sebanyak 7 kepala keluarga dengan persentase 19,44.

### **5.3. Analisis Tujuan Keuangan**

Analisis tujuan keuangan dilakukan untuk menentukan kebutuhan penghasilan responden yang diharapkan akan dipenuhi. Apabila penghasilan mengalami surplus pada Tabel selisih analisis livelihood berarti tujuan keuangannya untuk menambah kekayaan. Sedangkan bila kebutuhan penghasilan mengalami defisiensi pada Tabel selisih analisis livelihood maka tujuan keuangannya untuk menutupi kebutuhan pangannya. Analisis kebutuhan dan harapan nafkah petani madu untuk setiap responden dapat di lihat pada Tabel 12.



Tabel 12. Analisis Kebutuhan dan Harapan Nafkah Per tahun Petani Madu di Desa Kawinda To'i Kecamatan Tambora Kabupater Bima.

No	Nama	Jumlah Pengeluaran Konsumsi saai ini			Jumlah Pengeluaran konsumsi yang Sebenarnya di Butuhkan			Selisih Jumlah Pengeluaran		
		Pangan (Rp)	Bahan Bakar (Rp)	Pelengkap (Rp)	Pangan (Rp)	Bahan Bakar (000)	Pelengkap (Rp)	Pangan (Rp)	Bahan Bakar (Rp)	Pelengkap (Rp)
1.	A-1	1.560.000	126.000	3.384.000	2.340.000	168.000	4.282.000	-780.000	-42.000	-898.000
2.	A-2	1.440.000	126.000	3.384.000	2.100.000	168.000	5.568.000	-660.000	-42.000	-2.184.000
3.	A-3	1.440.000	126.000	3.840.000	2.100.000	168.000	5.064.000	-660.000	-42.000	-1.680.000
4.	A-4	1.860.000	168.000	3.300.000	2.640.000	210.000	5.064.000	-780.000	-42.000	-1.764.000
5.	A-5	2.400.000	168.000	1.884.000	3.180.000	210.000	3.492.000	-780.000	-42.000	-1.608.000
6.	A-6	2.280.000	210.000	1.884.000	3.360.000	252.000	3.492.000	-1.080.000	-42.000	-1.608.000
7.	A-7	3.240.000	210.000	1.800.000	4.440.000	252.000	3.492.000	-1.200.000	-42.000	-1.692.000
8.	A-8	3.120.000	168.000	1.800.000	4.320.000	210.000	3.492.000	-1.200.000	-42.000	-1.692.000

9.	A-9	3.120.000	168.000	3.520.000	4.320.000	210.000	5.736.000	-1.200.000	-42.000	-2.216.000
10.	A-10	1.500.000	126.000	3.444.000	3.360.000	168.000	5.736.000	-1.860.000	-42.000	-2.292.000
11.	A-11	2.280.000	210.000	1.872.000	3.600.000	252.000	3.636.000	-1.320.000	-42.000	-1.764.000
12.	A-12	1.560.000	126.000	1.800.000	2.340.000	168.000	3.492.000	-780.000	-42.000	-1.692.000
13.	A-13	2.280.000	210.000	1.872.000	3.600.000	252.000	3.636.000	-1.320.000	-42.000	-1.764.000
14.	A-14	3.120.000	126.000	1.872.000	3.600.000	168.000	3.636.000	-480.000	-42.000	-1.764.000
15.	A-15	3.240.000	168.000	1.884.000	4.020.000	210.000	3.660.000	-780.000	-42.000	-1.776.000
16.	A-16	1.440.000	126.000	1.884.000	2.220.000	168.000	3.660.000	-780.000	-42.000	-1.776.000
17.	A-17	1.860.000	126.000	3.444.000	2.640.000	168.000	5.352.000	-780.000	-42.000	-1.908.000
18.	A-18	1.440.000	126.000	3.528.000	2.640.000	168.000	5.904.000	-1.200.000	-42.000	-2.376.000
19.	A-19	3.120.000	210.000	1.872.000	4.440.000	252.000	3.636.000	-1.320.000	-42.000	-1.764.000
20.	A-20	2.280.000	126.000	1.872.000	3.060.000	168.000	3.636.000	-780.000	-42.000	-1.764.000
21.	A-21	2.700.000	168.000	1.872.000	3.780.000	210.000	3.636.000	-1.080.000	-42.000	-1.764.000

22.	A-22	2.160.000	168.000	1.872.000	3.600.000	210.000	3.636.000	-1.440.000	-42.000	-1.764.000
23.	A-23	3.120.000	210.000	3.528.000	4.320.000	252.000	5.736.000	-1.200.000	-42.000	-2.208.000
24.	A-24	3.540.000	126.000	3.528.000	3.780.000	168.000	5.964.000	-240.000	-42.000	-2.436.000
25.	A-25	3.120.000	168.000	1.884.000	4.320.000	252.000	3.492.000	-1.200.000	-84.000	-1.608.000
26.	A-26	2.280.000	126.000	3.444.000	3.360.000	168.000	5.568.000	-1.080.000	-42.000	-2.124.000
27.	A-27	1.440.000	126.000	3.444.000	2.220.000	168.000	5.568.000	-780.000	-42.000	-2.124.000
28.	A-28	1.440.000	168.000	3.444.000	2.220.000	210.000	5.568.000	-760.000	-42.000	-2.124.000
29.	A-29	1.440.000	126.000	3.444.000	2.100.000	168.000	5.568.000	-660.000	-42.000	-2.124.000
30.	A-30	2.280.000	168.000	3.444.000	3.060.000	210.000	5.568.000	-780.000	-42.000	-2.124.000
31.	A-31	2.280.000	168.000	3.444.000	3.180.000	210.000	4.320.000	-900.000	-42.000	-876.000
32.	A-32	2.700.000	210.000	3.444.000	3.360.000	252.000	4.140.000	-660.000	-42.000	-696.000
33.	A-33	1.320.000	126.000	3.444.000	2.220.000	168.000	4.140.000	-900.000	-42.000	-696.000
34.	A-34	1.320.000	126.000	3.444.000	2.100.000	168.000	4.140.000	-780.000	-42.000	-696.000

35.	A-35	3.540.000	210.000	3.444.000	4.320.000	252.000	4.140.000	-780.000	-42.000	-696.000
36.	A-36	1.860.000	210.000	3.444.000	2.340.000	252.000	4.140.000	-480.000	-42.000	-696.000
<b>Jumlah</b>		<b>81.120.000</b>	<b>5.754.000</b>	<b>100.708.000</b>	<b>114.600.000</b>	<b>7.140.000</b>	<b>160.990.000</b>	<b>33.460.000</b>	<b>1.554.000</b>	<b>60.738.000</b>
<b>Rata-rata</b>		<b>2.253.333</b>	<b>159.833</b>	<b>2.797.444</b>	<b>3.183.333</b>	<b>198.338</b>	<b>4.471.944</b>	<b>-929.444</b>	<b>-43.166</b>	<b>-1.687.166</b>

Sumber: *Data Primer Setelah diolah, 2018.*



Pengeluaran konsumsi saat ini per tahun:

$$\begin{aligned} \text{Total pengeluaran} &= \text{Jumlah kebutuhan pangan} + \text{jumlah kebutuhan} \\ &\text{bahan bakar} + \text{jumlah kebutuhan pelengkap} = \\ &\text{Rp. } 81.120.000 + \text{Rp. } 5.754.000 + \text{Rp.} \\ &100.708.000 \\ &= \text{Rp. } 187.582.000 \end{aligned}$$

$$\text{Rata-rata pengeluaran} = \text{Rp. } 5.210.611,-/\text{ responden/tahun.}$$

Pengeluaran konsumsi yang sebenarnya dibutuhkan:

$$\begin{aligned} \text{Total pengeluaran} &= \text{Jumlah kebutuhan pangan} + \text{jumlah kebutuhan} \\ &\text{bahan bakar} + \text{jumlah kebutuhan pelengkap} = \\ &\text{Rp. } 114.600.000 + \text{Rp. } 7.140.000 + \text{Rp.} \\ &160.990.000 \\ &= \text{Rp. } 282.730.000 \end{aligned}$$

$$\text{Rata-rata pengeluaran} = \text{Rp. } 7.853.611,-/\text{ responden/tahun.}$$

Selisih pengeluaran:

Selisih total pengeluaran: Pengeluaran Konsumsi saat ini - pengeluaran konsumsi yang sebenarnya dibutuhkan.

= Rp. 187.582.000 - Rp. 282.730.000

= Rp. 95.148.000

Rata-rata = Rp. 2.643.000,-/ responden/tahun.

Berdasarkan tabel 12 menunjukkan bahwa total rata-rata pengeluaran konsumsi saat ini sebesar Rp. 5.210.611,-/ responden/tahun, total rata - rata konsumsi yang sebenarnya dibutuhkan sebesar Rp. 7.853.611,-/ responden/tahun dan selisi rata - rata pengeluaran konsumsi saat ini dan pengeluaran konsumsi yang sebenarnya sebesar Rp. 2.643.000,-/ responden/tahun.

Hal ini berarti untuk memenuhi kebutuhan, maka setiap responden harus mencari penghasilan tambahan sebesar Rp. 2.643.000,-/ responden/tahun. Hal ini juga sejalan dengan dengan hasil penelitian (Hasanuddin, Molo, 2011) bahwa untuk memenuhi kebutuhan pangan, bahan bakar dan kebutuhan pelengkap setiap responden harus mencari pendapatan tambahan. Pendapatan pokok petani selama ini diperoleh dari dalam hutan berupa pengambilan madu.

## VI. PENUTUP

### 6.1. Kesimpulan.

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa tujuan keuangan responden di Desa Kawinda To'i adalah untuk memenuhi kebutuhan pangan, bahan bakar dan kebutuhan pelengkap, meskipun demikian kebutuhan pangan yang merupakan tujuan keuangan paling utama. Jumlah rata-rata total pengeluaran saat ini sebesar Rp. 5.210.611,-/responden/tahun, total rata - rata konsumsi yang sebenarnya dibutuhkan sebesar Rp. 7.853.611,-/responden/tahun dan selisi rata - rata pengeluaran konsumsi saat ini dikurangi pengeluaran konsumsi yang sebenarnya sebesar Rp. 2.643.000,-/responden/tahun. Maka dapat disimpulkan bahwa tingkat ketergaantungan masyarakat terhadap Taman Nasional Tambora sangat tinggi.

### 6.2. Saran.

1. Perlu adanya pembinaan khusus kepada petani madu agar mereka dapat menjadi petani madu yang profesional sehingga menghasilkan madu yang terjaga akan kualitasnya.
2. Masyarakat harus mengenal jenis pohon tempat persinggahan lebah agar kedepannya masyarakat bisa memperbanyak kuantitas dan melestarikan jenis pohon tersebut.
3. Dalam pengambilan madu agar kiranya masyarakat harus mempertimbangkan nilai kelestarian serta tidak merusak alam sekitarnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anonim. 1990. *Undang-Undang Nomor 5 Tahun 1990 tentang Konservasi Sumberdaya Alam Hayati dan Ekosistemnya*.
- Arikunto. 2005. *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : Aneka Kraya.
- Birgantoro BA, Nurrochmat DR.2007. *Pemanfaatan Sumberdaya Hutan oleh Masyarakat di KPH Banyuwangi Utara*. Bogor: Departemen Manajemen Hutan Fakultas Kehutanan IPB.
- BKSDA. NTB.(Balai Konservasi Sumber Daya Alam) ,2013. *Laporan Kajian Potensi Kawasan Gunung Tabora sebagai Calon Taman Nasional*. Kementerian Kehutanan RI. Mataram.
- Chamber, R dan G. Conway.1991. *Sustainable Rural Livelihood: Practical Concepts for 21 st Century*, IDS Discussion Paper 296: IDS Institute for Development Studies. Brighton.
- Cahyono, S. Andy. 1998. *Karakteristik Sosial Ekonomi yang Mempengaruhi Pendapatan Rumah Tangga Penyadap Getah Pinus di Desa Somagede, Kebumen, Jawa Tengah*, Jurnal UGM.
- Darmawan (2001). *Sustainable livelihoods Guidance Sheets*. Department for International Development,<http://www.livelihoods.org/>.
- Departemen Pendidikan indonesia, (2008). *Kamus Besar Bahasa Indonesi*. Jakarta Balai Pustaka
- Departemen Kehutanan dan Perkebunan. (1999). *Undang-undang Nomor 41 Tahun 1999 tentang Kehutanan*. Dephutbun RI. Jakarta.
- Dharmawan, 2001.Farm Household Livelihood Strategies and Socio-Economic Change in Rural Indonesia. *Socioeconomic Studies on Rural Development* Vo. 124. Wissenschaftsverlag Vauk Kiel KG.
- Ellis, F. (2000), *Rural livelihoods and diversity in Developing Countries*. Oxford: Oxford University Press.
- Ellis, F. 1998. *Household Strategies and Rural Livelihood Diversification*. The Jurnal of Development Studies; Vol 35:1, pp. 1-38.
- Gorys Kerat. (2000). *Diksi dan Gaya Bahasa*. Jakarta: Gramedia Pustaka utama
- Hasanuddin Mollo, 2011, *Tingkat Ketergantungan Masyarakat Desa Labuaja Terhadap Zona Tradisional Taman Nasional Bantimurung Bulusaraung*. Jurnal Hutan dan Masyarakat 2 agustus 2011.

<http://pengertian definisi.com>, (Diakses pada 10 Oktober 2018 pada pukul 10.38).

Neumann van padang, M, Fryer, R.J and Titulaer, C, 1972, Mount tambora).

Kartasubrata J. 2003. *Social Forestry dan Agroforestry di Asia*. Bogor: Fakultas Kehutanan IPB.

Ngakan, P. Oka, H. Komaruddin, A. Achmad, Wahyudi dan A. Tako. 2006. *Ketergantungan, Persepsi dan Partisipasi Masyarakat Terhadap Sumber Daya Hayati*. Hutan : Studi Kasus di Dusun Pampli Kabupaten Luwu Utara, Sulawesi Selatan. Center For International Forestry Research. Jakarta.

Rugayah. Widjaja. EA. Praptiwi. 2005. *Pedoman Pengumpulan Data Keanekaragaman Flora*. Pusat Penelitian Biologi. LIPI. Bogor.

Sukanto Reksohadiprodjo, (2000), *Manajemen Produksi*, edisi ke-4, cetakan ke-11 (sebelas), Penerbit BPFE, Yogyakarta.

Santosa, A (Ed). 2008. *Konservasi Indonesia, Sebuah Potret Pengelolaan dan Kebijakan*. Perpustakaan Nasional. Jakarta.

Salim, Peter dan Yenny Salim. 2002. *Kamus Bahasa Indonesia Kontemporer*. Jakarta: Modern English Press.

SK Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan 111/MenLHK-II/2015 tanggal 7 April 2015.

**L**

**A**

**M**

**P**

**I**

**R**

**A**



**N**

## 1. Peta Desa Kawinda Toi Kecamatan Tambora Kabupaten Bima



## 2. Tingkat Pendidikan dan Kategori Umur

No	Nama	Tingkat Pendidikan	Umur (Tahun)
1	Fahrul Rozi	SMP	21
2	Syarif Hidayatullah	SMP	25
3	Tubiansyah	SMP	25
4	Buhari	SD	30
5	Sudirman	SMA	35
6	Rano Abidin	SD	30
7	Hamidun Agus	SD	45
8	Aswar Iskandar S,pd	S1	55

9	Bahrudin Sanusi	SMA	43
10	Arifuddin	SMA	40
11	Salahudin S,pd	S1	50
12	A. Salam Yusuf	SD	20
13	Suryadin Hamid	SMP	21
14	Sardin Tahame	SMA	34
15	Muhtar Bella	SMP	35
16	Junaidin A. Gani	SD	20
17	Rusdin Syamsul	SD	32
18	Buhari M.S	SMA	25
29	Munawir Yusuf	SMP	54
20	Aidin Yusuf	SMP	35
21	Ibrahim Hamzah	SD	41
22	Syarifuddin Gani	SMA	43
23	Amiruddin Sanusi	SD	50
24	Sarwan Mustamin	SMP	55
25	Eka Susanto	SMA	30
26	Iksan Sanusi	SMA	25
27	Ikraman Toip	SMP	23
28	A. Salam H.K	SD	22

29	Jairin Yusuf	SMA	25
30	Sahridin	SD	35
31	Matmen Aco	SMA	35
32	Yusuf Emon	SMP	40
33	Imansyah	SMA	25
34	Sulaiman	SMP	20
35	Ishaka	SMA	55
36	Ihsan	SMP	35

3. Berdasarkan Tanggungan Keluarga di Desa Kawinda To'I Kecamatan Tambora

No	Nama	Tanggungan Keluarga (Orang)
1	Fahrul Rozi	3
2	Syarif Hidayatullah	3
3	Tubiansyah	3
4	Buhari	4
5	Sudirman	4
6	Rano Abidin	4
7	Hamidun Agus	5
8	Aswar iskandar S,pd	4
9	Bahrudin Sanusi	4

10	Arifuddin	3
11	Salahudin S,pd	5
12	A. Salam Yusuf	3
13	Suryadin Hamid	3
14	Sardin Tahame	3
15	Muhtar Bella	4
16	Junaidin A. Gani	3
17	Rusdin Syamsul	3
18	Buhari M.S	3
29	Munawir Yusuf	5
20	Aidin Yusuf	3
21	Ibrahim Hamzah	4
22	Syarifuddin Gani	4
23	Amiruddin Sanusi	5
24	Sarwan Mustamin	4
25	Eka Susanto	4
26	Iksan Sanusi	3
27	Ikraman Toip	3
28	A. Salam H.K	3
29	JairinYusuf	3

30	Sahridin	4
31	Matmen Aco	4
32	Yusuf Emon	5
33	Imansyah	3
34	Sulaiman	3
35	Ishaka	5
36	Ihsan	4

4. Berdasarkan Mata Pencarian dan Luas Lahan

No	Nama	Mata Pencarian		Kategori Lahan	
		Utama	Sampingan	Luas (Ha)	Sempit (Are)
1	Fahrul Rozi	Petani	Madu		6
2	Syarif Hidayatullah	Petani	Madu	2	
3	Tubiansyah	Petani	Madu	1	
4	Buhari	Petani	Madu	3	
5	Sudirman	Petani	Madu		5
6	Rano Abidin	Petani	Madu	2	
7	Hamidun Agus	Petani	Madu	2	
8	Aswar Iskandar S,pd	Guru	Madu		5
9	Bahrudin Sanusi	Petani	Madu	2	

10	Arifuddin	Petani	Madu	3	
11	Salahudin S,pd	Petani	Madu		4
12	A. Salam Yusuf	Petani	Madu	1	
13	Suryadin Hamid	Petani	Madu		5
14	Sardin Tahame	Petani	Madu	3	
15	Muhtar Bella	Petani	Madu	1	
16	Junaidin A. Gani	Petani	Madu	2	
17	Rusdin Syamsul	Petani	Madu		5
18	Buhari M.S	Petani	Madu	3	
29	Munawir Yusuf	Petani	Madu	1	
20	Aidin Yusuf	Petani	Madu		6
21	Ibrahim Hamzah	Petani	Madu	1.5	
22	Syarifuddin Gani	Petani	Madu	1	
23	Amiruddin Sanusi	Petani	Madu	2	
24	Sarwan Mustamin	Petani	Madu	2.5	
25	Eka Susanto	Petani	Madu	1	
26	Iksan Sanusi	Petani	Madu	1.5	
27	Ikraman Toip	Petani	Madu	2	
28	A. Salam H.K	Petani	Madu	3	
29	JairinYusuf	Petani	Madu		5

30	Sahridin	Petani	Madu	2	
31	Matmen Aco	Petani	Madu		6
32	Yusuf Emon	Petani	Madu	3	
33	Imansyah	Petani	Madu	2.5	
34	Sulaiman	Petani	Madu	1	
35	Ishaka	Petani	Madu	3	
36	Ihsan	Petani	Madu		7

5. Pendapatan madu per minggu

No	Responden	Pendapatan madu per minggu												Jumlah pendapatan per bulan (botol)
		1			2			3			4			
		1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3	
1.	A - 1	5	3	5	2	2	2	-	-	5	3	4	3	34
2.	A - 2	-	-	5	3	4	-	4	5	6	-	3	3	33
3.	A - 3	5	4	-	5	2	1	6	3	4	-	3	5	38
4.	A - 4	2	3	3	3	3	-	-	5	4	2	3	3	31
5.	A - 5	3	4	3	-	2	3	4	5	2	1	5	2	34
6.	A - 6	2	4	4	3	-	6	4	-	3	2	5	-	33
7.	A - 7	3	-	-	3	-	4	2	2	2	3	-	3	22
8.	A - 8	2	-	3	2	4	1	4	4	3	4	5	-	33

9.	A - 9	-	3	2	1	1	1	-	4	2	1	3	4	22
10.	A - 10	1	2	-	-	4	3	3	1	2	-	3	4	24
11.	A - 11	3	3	1	2	1	2	3	1	1	4	1	3	25
12.	A - 12	2	6	-	2	-	2	4	3	5	2	-	2	28
13.	A - 13	4	1	-	-	-	5	3	3	5	-	3	1	25
14.	A - 14	4	-	-	4	3	-	4	5	-	-	4	4	28
15.	A - 15	5	2	1	4	-	-	7	-	1	3	1	1	26
16.	A - 16	-	3	-	1	3	-	1	1	2	3	5	-	20
17.	A - 17	-	-	3	-	5	5	1	-	3	-	3	4	25
18.	A - 18	4	3	-	3	3	4	-	-	-	4	2	4	27
19.	A - 19	-	-	4	3	4	-	3	3	4	5	-	-	26
20.	A - 20	3	2	-	5	-	4	7	4	7	5	4	-	41
21.	A - 21	4	-	-	-	5	5	-	5	4	-	2	4	29
22.	A - 22	-	-	5	4	-	3	5	-	5	3	4	5	34
23.	A - 23	4	3	4	3	-	4	5	-	-	-	6	6	35
24.	A - 24	4	5	-	4	4	-	-	-	6	7	5	4	39
25.	A - 25	4	5	6	5	-	3	3	4	4	5	-	5	44
26.	A - 26	5	4	-	3	-	-	-	3	3	4	5	3	30
27.	A - 27	-	5	3	3	-	5	4	3	5	3	-	3	34
28.	A - 28	5	-	5	-	4	-	5	-	-	4	4	-	27
29.	A - 29	-	-	4	-	5	-	4	4	5	2	4	5	34
30.	A - 30	5	-	-	6	-	4	5	-	7	-	8	-	35
31.	A - 31	4	-	8	6	5	6	-	7	-	3	5	-	39
32.	A - 32	6	-	5	4	6	5	6	5	5	-	-	-	42

33.	A - 33	4	6	4	-	-	6	4	-	6	-	4	-	24
34.	A - 34	5	-	4		5	-	-	-	4	5	6	-	30
35.	A - 35	4	5	-	5	-	6	5	4	3	5	6	-	43
36.	A - 36	6	-	-	4	4	-	5	-	-	-	4	7	30

6. Jumlah pendapatan petani madu dalam bentuk militer ke liter.

No	Responden	Jumlah Pendapatan Per Bulan (Botol)	Mililiter ( ml )	Liter ( l )
1.	A-1	34	20.400	20.4
2.	A-2	33	19.800	19.8
3.	A-3	38	22.800	22.8
4.	A-4	31	18.600	18.6
5.	A-5	34	20.400	20.4
6.	A-6	33	19.800	19.8
7.	A-7	22	13.200	13.2
8.	A-8	33	19.800	19.8
9.	A-9	22	13.200	13.2
10.	A-10	24	14.400	14.4
11.	A-11	25	15.000	15
12.	A-12	28	16.800	16.8
13.	A-13	25	15.000	15
14.	A-14	28	16.800	16.8
15.	A-15	26	15.600	15.6
16.	A-16	20	12.000	12

17.	A-17	25	15.000	15
18.	A-18	27	16.200	16.2
19.	A-19	26	15.600	15.6
20.	A-20	41	24.600	24.6
21.	A-21	29	17.400	17.4
22.	A-22	34	20.400	20.4
23.	A-23	35	21.000	21
24.	A-24	39	23.4000	23.4
25.	A-25	44	26.400	26.4
26.	A-26	30	18.000	18
27.	A-27	34	20.400	20.4
28.	A-28	27	16.200	16.2
29.	A-29	34	20.400	20.4
30.	A-30	35	21.000	21
31.	A-31	39	23.400	24.4
32.	A-32	42	25.200	25.2
33.	A-33	24	14.400	14.4
34.	A-34	30	18.000	18
35.	A-35	43	25.800	25.8
36.	A-36	30	18.000	18
	<b>Jumlah</b>			<b>675.4</b>

7. Jumlah Pendapatan Masyarakat Petani Madu Dari Hasil Memungut Madu Di  
Desa Kawinda To'i Kecamatan Tambora

No.	Responden	Jumlah mencari madu (per bulan)	Jumlah Madu yang diperoleh (Botol)	Harga Madu (Rp)	Jumlah harga madu per bulan (Rp)	Jumlah pendaptan madu per tahun (Rp)
1.	A-1	12	34	80.000	2.720.000	13.600.000
2.	A-2	12	33	80.000	2.640.000	13.200.000
3.	A-3	12	38	80.000	3.040.000	15.200.000
4.	A-4	12	31	80.000	2.480.000	12.400.000
5.	A-5	12	34	80.000	2.720.000	13.600.000
6.	A-6	12	33	80.000	2.640.000	13.200.000
7.	A-7	12	22	80.000	1.760.000	8.800.000
8.	A-8	12	33	80.000	2.640.000	13.200.000
9.	A-9	12	22	80.000	1.760.000	8.800.000
10.	A-10	12	24	80.000	1.920.000	9.600.000
11.	A-11	12	25	80.000	2.000.000	10.000.000
12.	A-12	12	28	80.000	2.240.000	11.200.000
13.	A-13	12	28	80.000	2.240.000	11.200.000
14.	A-14	12	26	80.000	2.080.000	10.400.000
15.	A-15	12	26	80.000	2.080.000	10.400.000
16.	A-16	12	20	80.000	1.600.000	8.000.000
17.	A-17	12	25	80.000	2.000.000	10.000.000
18.	A-18	12	27	80.000	2.160.000	10.800.000
19.	A-19	12	26	80.000	2.080.000	10.400.000
20.	A-20	12	41	80.000	3.280.000	16.400.000

21.	A-21	12	29	80.000	2.320.000	11.600.000
22.	A-22	12	34	80.000	2.720.000	13.600.000
23.	A-23	12	35	80.000	2.800.000	14.000.000
24.	A-24	12	39	80.000	3.120.000	15.600.000
25.	A-25	12	44	80.000	3.520.000	17.600.000
26.	A-26	12	30	80.000	2.400.000	12.000.000
27.	A-27	12	34	80.000	2.720.000	13.600.000
28.	A-28	12	27	80.000	2.160.000	10.800.000
29.	A-29	12	34	80.000	2.720.000	13.600.000
30.	A-30	12	35	80.000	2.800.000	14.000.000
31.	A-31	12	39	80.000	3.120.000	11.600.000
32.	A-32	12	42	80.000	3.360.000	15.600.000
33.	A-33	12	24	80.000	1.920.000	9.600.000
34.	A-34	12	30	80.000	2.400.000	12.000.000
35.	A-35	12	43	80.000	3.440.000	17.200.000
36.	A-36	12	30	80.000	2.400.000	12.000.000
<b>Total</b>			<b>1.151</b>		<b>90.000.000</b>	<b>444.800.000</b>
<b>Rata-rata</b>					<b>2.500.000</b>	<b>12.355.555</b>

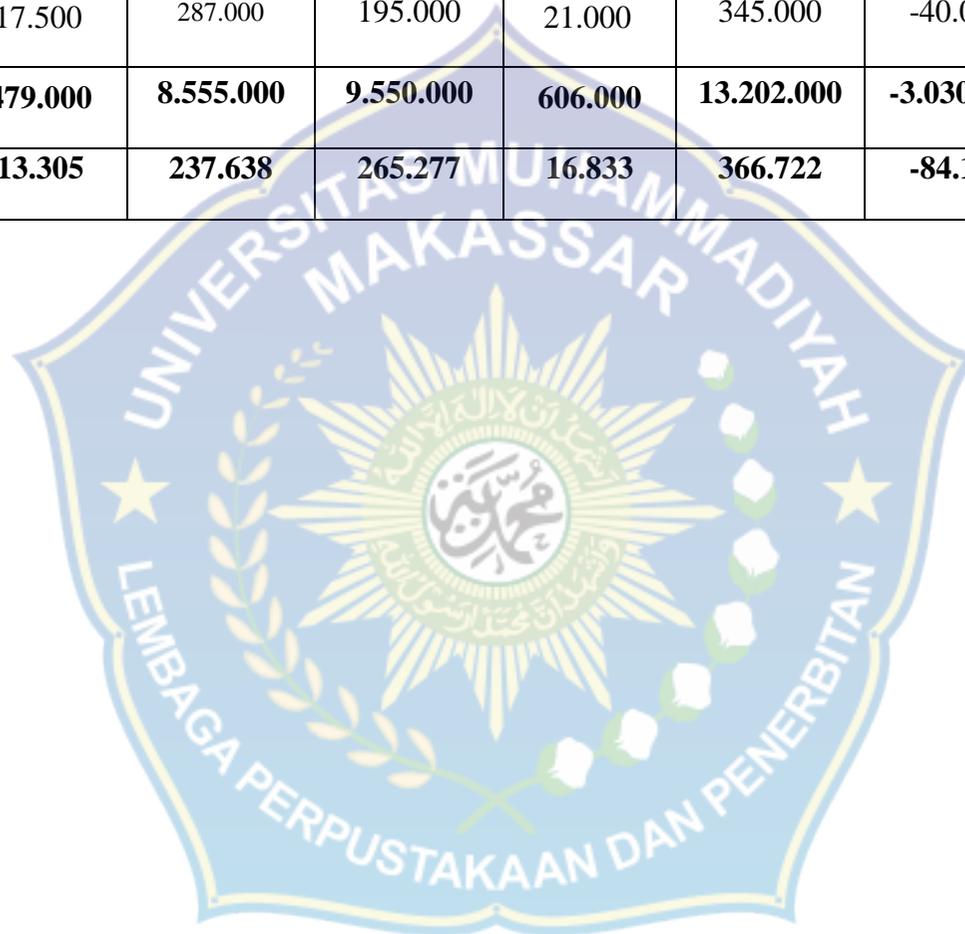
Tabel 8. Analisis Kebutuhan dan Harapan Nafkah per bulan Petani Madu di Desa Kawinda To'i Kecamatan Tambora Kabupaten Bima.

No	Nama	Jumlah Pengeluaran Konsumsi saai ini			Jumlah Pengeluaran konsumsi yang Sebenarnya di Butuhkan			Selisih Jumlah Pengeluaran		
		Pangan (Rp)	Bahan Bakar (Rp)	Pelengkap (Rp)	Pangan (Rp)	Bahan Bakar (000)	Pelengkap (Rp)	Pangan (Rp)	Bahan Bakar (Rp)	Pelengkap (Rp)
1.	A-1	130.000	10.500	282.000	195.000	14.000	357.000	-65.000	-3.500	-75.000
2.	A-2	120.000	10.500	287.000	175.000	14.000	464.000	-55.000	-3.500	-177.000
3.	A-3	120.000	10.500	320.000	175.000	14.000	422.000	-55.000	-3.500	-102.000
4.	A-4	155.000	14.000	275.000	220.000	17.500	422.000	-65.000	-3.500	-147.000
5.	A-5	200.000	14.000	157.000	265.000	17.500	291.000	-65.000	-3.500	-134.000
6.	A-6	190.000	17.500	157.000	280.000	21.000	291.000	-90.000	-3.500	-134.000
7.	A-7	270.000	17.500	150.000	370.000	21.000	291.000	-100.000	-3.500	-141.000
8.	A-8	260.000	14.000	150.000	360.000	17.500	291.000	-100.000	-3.500	-141.000

9.	A-9	260.000	14.000	294.000	360.000	17.500	478.000	-100.000	-3.500	-184.000
10.	A-10	125.000	10.500	287.000	280.000	14.000	478.000	-155.000	-3.500	-191.000
11.	A-11	190.000	17.500	156.000	300.000	21.000	303.000	-110.000	-3.500	-147.000
12.	A-12	130.000	10.500	150.000	195.000	14.000	291.000	-65.000	-280.500	-141.000
13.	A-13	190.000	17.500	156.000	300.000	21.000	303.000	-110.000	-3.500	-147.000
14.	A-14	260.000	10.500	156.000	300.000	14.000	303.000	-40.000	-3.500	-147.000
15.	A-15	270.000	14.000	157.000	335.000	17.500	305.000	-65.000	-3.500	-146.000
16.	A-16	120.000	10.500	157.000	185.000	14.000	305.000	-65.000	-3.500	-146.000
17.	A-17	155.000	10.500	287.000	220.000	14.000	446.000	-65.000	-3.500	-159.000
18.	A-18	120.000	10.500	294.000	220.000	14.000	492.000	-100.000	-3.500	-198.000
19.	A-19	260.000	17.500	156.000	370.000	21.000	303.000	-110.000	-3.500	-147.000
20.	A-20	190.000	10.500	156.000	255.000	14.000	303.000	-65.000	-3.500	-147.000
21.	A-21	225.000	14.000	156.000	315.000	17.500	303.000	-90.000	-3.500	-147.000

22.	A-22	180.000	14.000	156.000	300.000	17.500	303.000	-120.000	-3.500	-147.000
23.	A-23	260.000	17.500	294.000	360.000	21.000	478.000	-100.000	-3.500	-184.000
24.	A-24	295.000	10.500	287.000	315.000	14.000	497.000	-20.000	-3.500	-210.000
25.	A-25	260.000	14.000	157.000	360.000	21.000	291.000	-370.000	-7.000	-134.000
26.	A-26	190.000	10.500	287.000	280.000	14.000	464.000	-90.000	-3.500	-177.000
27.	A-27	120.000	10.500	287.000	185.000	14.000	464.000	-65.000	-3.500	-177.000
28.	A-28	120.000	14.000	287.000	185.000	17.500	464.000	-65.000	-3.500	-177.000
29.	A-29	120.000	10.500	287.000	175.000	14.000	464.000	-55.000	-3.500	-177.000
30.	A-30	190.000	14.000	287.000	255.000	17.500	464.000	-65.000	-3.500	-177.000
31.	A-31	190.000	14.000	287.000	265.000	17.500	360.000	-75.000	-3.500	-73.000
32.	A-32	225.000	17.500	287.000	280.000	21.000	345.000	-25.000	-3.500	-58.000
33.	A-33	110.000	10.500	287.000	185.000	14.000	345.000	-75.000	-3.500	-58.000
34.	A-34	110.000	10.500	287.000	175.000	14.000	345.000	-65.000	-10.500	-58.000

35.	A-35	295.000	17.500	287.000	360.000	21.000	345.000	-65.000	-3.500	-58.000
36.	A-36	155.000	17.500	287.000	195.000	21.000	345.000	-40.000	-3.500	-58.000
<b>Jumlah</b>		<b>6.760.000</b>	<b>479.000</b>	<b>8.555.000</b>	<b>9.550.000</b>	<b>606.000</b>	<b>13.202.000</b>	<b>-3.030.000</b>	<b>-413.500</b>	<b>-5.021.000</b>
<b>Rata-rata</b>		<b>187.777</b>	<b>13.305</b>	<b>237.638</b>	<b>265.277</b>	<b>16.833</b>	<b>366.722</b>	<b>-84.166</b>	<b>-11.486</b>	<b>-139.472</b>



9. Analisis Pengeluaran Biaya Hidup Rumah Tangga Responden di Desa Kawinda To'i Kecamatan Tambora Kabupaten Bima.

No	Responden	Jumlah Pengeluaran			Total Pengeluaran (Rp)
		Konsumsi Saat Ini			
		Pangan (Rp)	Bahan Bakar (Rp)	Pelengkap (Rp)	
1.	A-1	130.000	10.500	282.000	422.500
2.	A-2	120.000	10.500	287.000	417.500
3.	A-3	120.000	10.500	320.000	450.500
4.	A-4	155.000	14.000	275.000	444.000
5.	A-5	200.000	14.000	34.000	284.000
6.	A-6	190.000	17.500	157.000	364.500
7.	A-7	270.000	17.500	150.000	437.500
8.	A-8	260.000	14.000	150.000	424.000
9.	A-9	260.000	14.000	294.000	568.000
10.	A-10	125.000	10.500	287.000	422.500
11.	A-11	190.000	17.500	156.000	363.500
12.	A-12	130.000	10.500	150.000	290.500
13.	A-13	190.000	17.500	156.000	363.500
14.	A-14	260.000	10.500	156.000	426.500
15.	A-15	270.000	14.000	157.000	441.000
16.	A-16	120.000	10.500	157.000	146.200

17.	A-17	155.000	10.500	287.000	452.500
18.	A-18	120.000	10.500	294.000	424.500
19.	A-19	260.000	17.500	156.000	433.500
20.	A-20	190.000	10.500	156.000	356.500
21.	A-21	225.000	14.000	156.000	395.000
22.	A-22	180.000	14.000	156.000	350.000
23.	A-23	260.000	17.500	294.000	571.500
24.	A-24	295.000	10.500	287.000	592.500
25.	A-25	260.000	14.000	157.000	431.000
26.	A-26	190.000	10.500	287.000	487.500
27.	A-27	120.000	10.500	287.000	147.500
28.	A-28	120.000	14.000	287.000	421.000
29.	A-29	120.000	10.500	287.000	417.500
30.	A-30	190.000	14.000	287.000	491.000
31.	A-31	190.000	14.000	287.000	491.000
32.	A-32	225.000	17.500	287.000	559.500
33.	A-33	110.000	10.500	287.000	407.500
34.	A-34	110.000	10.500	287.000	407.500
35.	A-35	295.000	17.500	287.000	599.500
36.	A-36	155.000	17.500	287.000	459.500
<b>Total</b>		<b>6.760.000</b>	<b>479.000</b>	<b>8.555.000</b>	<b>14.799.500</b>
<b>Rata-rata</b>		<b>187.777</b>	<b>13.305</b>	<b>237.638</b>	<b>411.097</b>

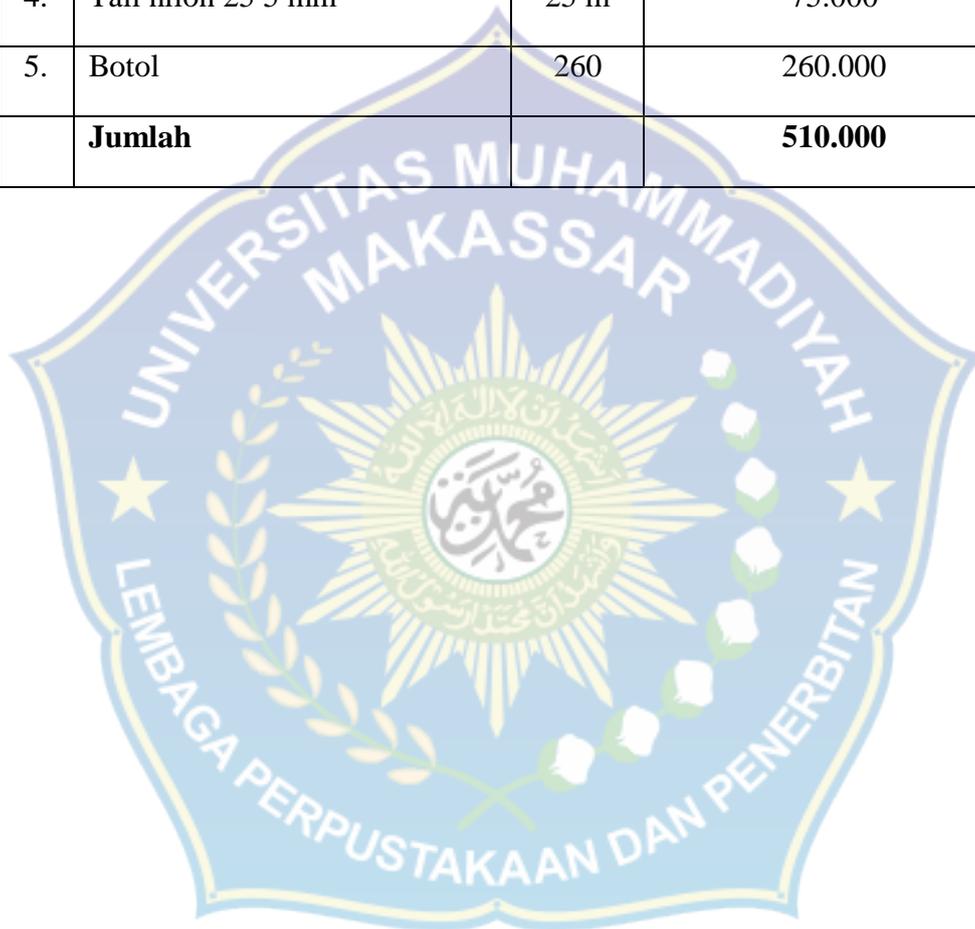
10. Analisis Pengeluaran Biaya Hidup Rumah Tangga Responden di Desa Kawinda To'i Kecamatan Tambora Kabupaten Bima.

No	Responden	Jumlah Pengeluaran Konsumsi Yang Sebenarnya			Total Pengeluaran (Rp)
		Pangan (Rp)	Bahan Bakar (Rp)	Pelengkap (Rp)	
1.	A-1	195.000	14.000	357.000	566.000
2.	A-2	175.000	14.000	464.000	653.000
3.	A-3	175.000	14.000	422.000	611.000
4.	A-4	220.000	17.500	422.000	659.000
5.	A-5	265.000	17.500	291.000	573.500
6.	A-6	280.000	21.000	291.000	592.000
7.	A-7	370.000	21.000	291.000	682.000
8.	A-8	360.000	17.500	291.000	668.500
9.	A-9	360.000	17.500	478.000	855.500
10.	A-10	280.000	14.000	478.000	772.000
11.	A-11	300.000	21.000	303.000	624.000
12.	A-12	195.000	14.000	291.000	500.000
13.	A-13	300.000	21.000	303.000	624.000
14.	A-14	300.000	14.000	303.000	617.000
15.	A-15	335.000	17.500	305.000	657.500
16.	A-16	185.000	14.000	305.000	504.000

17.	A-17	220.000	14.000	446.000	680.000
18.	A-18	220.000	14.000	492.000	726.000
19.	A-19	370.000	21.000	303.000	694.000
20.	A-20	255.000	14.000	303.000	572.000
21.	A-21	315.000	17.500	303.000	635.500
22.	A-22	300.000	17.500	303.000	620.500
23.	A-23	360.000	21.000	478.000	859.000
24.	A-24	315.000	14.000	497.000	812.014
25.	A-25	360.000	21.000	291.000	672.000
26.	A-26	280.000	14.000	464.000	758.000
27.	A-27	185.000	14.000	464.000	663.000
28.	A-28	185.000	17.500	464.000	666.500
29.	A-29	175.000	14.000	464.000	653.000
30.	A-30	255.000	17.500	464.000	736.500
31.	A-31	265.000	17.500	360.000	642.500
32.	A-32	280.000	21.000	345.000	646.000
33.	A-33	185.000	14.000	345.000	544.000
34.	A-34	175.000	14.000	345.000	534.000
35.	A-35	360.000	21.000	345.000	726.000
36.	A-36	195.000	21.000	345.000	561.000
<b>Total</b>		<b>9.550.000</b>	<b>609.000</b>	<b>13.416.000</b>	<b>23.559.514</b>
<b>Rata-rata</b>		<b>265.277</b>	<b>16.916</b>	<b>372.666.</b>	<b>654.430</b>

11. Analisis Pengeluaran Alat dan Bahan per tahun untuk Mencari Madu di Desa Kawinda To'i Kecamatan Tambora Kabupaten Bima.

No	Nama Alat dan Bahan	Jumlah	Harga (Rp )
1.	Parang	1	150.000
3.	Cergen	1	25.000
4.	Tali nilon 25 5 mm	25 m	75.000
5.	Botol	260	260.000
	<b>Jumlah</b>		<b>510.000</b>



12. Analisis Kebutuhan dan Harapan Nafkah Petani Madu per minggu di Desa Kawinda To'i Kecamatan Tambora Kabupaten Bima

No	Nama Responden	Jumlah Konsumsi Saat Ini			
		Pangan			Bahan Bakar Minyak Tanah
		Beras	Ikan	Sayur	
1	Fahrul Rozi	7 liter = Rp. 70.000	$\frac{3 \text{ kali}}{\text{minggu}} = \text{Rp. } 30.000$	$\frac{3 \text{ kali}}{\text{minggu}} = \text{Rp. } 30.000$	1 ½ liter = Rp. 10.500
2	Syarif Hidayatullah	7 liter = Rp. 70.000	$\frac{2 \text{ kali}}{\text{minggu}} = \text{Rp. } 20.000$	$\frac{3 \text{ kali}}{\text{minggu}} = \text{Rp. } 30.000$	1 ½ liter = Rp. 10.500
3	Tubiansyah	7 liter = Rp. 70.000	$\frac{2 \text{ kali}}{\text{minggu}} = \text{Rp. } 20.000$	$\frac{3 \text{ kali}}{\text{minggu}} = \text{Rp. } 30.000$	1 ½ liter = Rp. 10.500
4	Buhari	10 ½ liter = Rp. 105.000	$\frac{2 \text{ kali}}{\text{minggu}} = \text{Rp. } 20.000$	$\frac{3 \text{ kali}}{\text{minggu}} = \text{Rp. } 30.000$	2 liter = Rp. 14.000
5	Sudirman	14 liter = Rp. 140.000	$\frac{3 \text{ kali}}{\text{minggu}} = \text{Rp. } 30.000$	$\frac{3 \text{ kali}}{\text{minggu}} = \text{Rp. } 30.000$	2 liter = Rp. 14.000
6	Rano Abidin	14 liter = Rp. 140.000	$\frac{2 \text{ kali}}{\text{minggu}} = \text{Rp. } 20.000$	$\frac{3 \text{ kali}}{\text{minggu}} = \text{Rp. } 30.000$	2 ½ liter = Rp. 17.500

7	Hamidun Agus	21 liter = Rp. 210.000	$\frac{3 \text{ kali}}{\text{minggu}} = \text{Rp. } 30.000$	$\frac{3 \text{ kali}}{\text{minggu}} = \text{Rp. } 30.000$	2 ½ liter = Rp. 17.500
8	Aswar Iskandar S,pd	21 liter = Rp. 210.000	$\frac{2 \text{ kali}}{\text{minggu}} = \text{Rp. } 20.000$	$\frac{3 \text{ kali}}{\text{minggu}} = \text{Rp. } 30.000$	2 liter = Rp. 14.000
9	Bahrudin Sanusi	21 liter = Rp. 210.000	$\frac{2 \text{ kali}}{\text{minggu}} = \text{Rp. } 20.000$	$\frac{3 \text{ kali}}{\text{minggu}} = \text{Rp. } 30.000$	2 liter = Rp. 14.000
10	Arifuddin	17 ½ liter = Rp. 175.000	$\frac{2 \text{ kali}}{\text{minggu}} = \text{Rp. } 20.000$	$\frac{3 \text{ kali}}{\text{minggu}} = \text{Rp. } 30.000$	1 ½ liter = Rp. 10.500
11	Salahudin S,pd	14 liter = Rp. 140.000	$\frac{3 \text{ kali}}{\text{minggu}} = \text{Rp. } 30.000$	$\frac{3 \text{ kali}}{\text{minggu}} = \text{Rp. } 30.000$	2 ½ liter = Rp. 17.500
12	A. Salam Yusuf	7 liter = Rp. 70.000	$\frac{3 \text{ kali}}{\text{minggu}} = \text{Rp. } 30.000$	$\frac{3 \text{ kali}}{\text{minggu}} = \text{Rp. } 30.000$	1 ½ liter = Rp. 10.500
13	Suryadin Hamid	14 liter = Rp. 140.000	$\frac{3 \text{ kali}}{\text{minggu}} = \text{Rp. } 30.000$	$\frac{2 \text{ kali}}{\text{minggu}} = \text{Rp. } 20.000$	2 ½ liter = Rp. 17.500
14	Sardin Tahame	21 liter = Rp. 210.000	$\frac{3 \text{ kali}}{\text{minggu}} = \text{Rp. } 30.000$	$\frac{2 \text{ kali}}{\text{minggu}} = \text{Rp. } 20.000$	1 ½ liter = Rp. 10.500

15	Muhtar Bella	21 liter = Rp. 210.000	$\frac{3 \text{ kali}}{\text{minggu}} = \text{Rp. } 30.000$	$\frac{3 \text{ kali}}{\text{minggu}} = \text{Rp. } 30.000$	2 liter = Rp. 14.000
16	Junaidin A. Gani	7 liter = Rp. 70.000	$\frac{2 \text{ kali}}{\text{minggu}} = \text{Rp. } 20.000$	$\frac{3 \text{ kali}}{\text{minggu}} = \text{Rp. } 30.000$	1 ½ liter = Rp. 10.500
17	Rusdin Syamsul	10 ½ liter = Rp. 105.000	$\frac{2 \text{ kali}}{\text{minggu}} = \text{Rp. } 20.000$	$\frac{3 \text{ kali}}{\text{minggu}} = \text{Rp. } 30.000$	1 ½ liter = Rp. 10.500
18	Buhari M.S	10 ½ liter = Rp. 70.000	$\frac{2 \text{ kali}}{\text{minggu}} = \text{Rp. } 20.000$	$\frac{3 \text{ kali}}{\text{minggu}} = \text{Rp. } 30.000$	1 ½ liter = Rp. 10.500
19	Munawir Yusuf	21 liter = Rp. 210.000	$\frac{2 \text{ kali}}{\text{minggu}} = \text{Rp. } 20.000$	$\frac{3 \text{ kali}}{\text{minggu}} = \text{Rp. } 30.000$	2 ½ liter = Rp. 17.500
20	Aidin Yusuf	14 liter = Rp. 140.000	$\frac{2 \text{ kali}}{\text{minggu}} = \text{Rp. } 20.000$	$\frac{3 \text{ kali}}{\text{minggu}} = \text{Rp. } 30.000$	1 ½ liter = Rp. 10.500
21	Ibrahim Hamzah	Rp. 175.000	$\frac{2 \text{ kali}}{\text{minggu}} = \text{Rp. } 20.000$	$\frac{3 \text{ kali}}{\text{minggu}} = \text{Rp. } 30.000$	2 liter = Rp. 14.000
22	Syarifuddin Gani	14 liter = Rp. 140.000	$\frac{2 \text{ kali}}{\text{minggu}} = \text{Rp. } 20.000$	$\frac{2 \text{ kali}}{\text{minggu}} = \text{Rp. } 20.000$	2 liter = Rp. 14.000

23	Amiruddin Sanusi	21 liter = Rp. 210.000	$\frac{2 \text{ kali}}{\text{minggu}} = \text{Rp. } 20.000$	$\frac{3 \text{ kali}}{\text{minggu}} = \text{Rp. } 30.000$	2 ½ liter = Rp. 17.500
24	Sarwan Mustamin	21 liter = Rp. 245.000	$\frac{2 \text{ kali}}{\text{minggu}} = \text{Rp. } 20.000$	$\frac{3 \text{ kali}}{\text{minggu}} = \text{Rp. } 30.000$	1 ½ liter = Rp. 10.500
25	Eka Susanto	21 liter = Rp. 210.000	$\frac{2 \text{ kali}}{\text{minggu}} = \text{Rp. } 20.000$	$\frac{3 \text{ kali}}{\text{minggu}} = \text{Rp. } 30.000$	2 liter = Rp. 14.000
26	Iksan Sanusi	14 liter = Rp. 140.000	$\frac{2 \text{ kali}}{\text{minggu}} = \text{Rp. } 20.000$	$\frac{3 \text{ kali}}{\text{minggu}} = \text{Rp. } 30.000$	1 ½ liter = Rp. 10.500
27	Ikraman Toip	7 liter = Rp. 70.000	$\frac{2 \text{ kali}}{\text{minggu}} = \text{Rp. } 20.000$	$\frac{3 \text{ kali}}{\text{minggu}} = \text{Rp. } 30.000$	1 ½ liter = Rp. 10.500
28	A. Salam H.K	7 liter = Rp. 70.000	$\frac{2 \text{ kali}}{\text{minggu}} = \text{Rp. } 20.000$	$\frac{3 \text{ kali}}{\text{minggu}} = \text{Rp. } 30.000$	2 liter = Rp. 14.000
29	Jairin Yusuf	7 liter = Rp. 70.000	$\frac{2 \text{ kali}}{\text{minggu}} = \text{Rp. } 20.000$	$\frac{3 \text{ kali}}{\text{minggu}} = \text{Rp. } 30.000$	1 ½ liter = Rp. 10.500
30	Sahridin	14 liter = Rp. 140.000	$\frac{2 \text{ kali}}{\text{minggu}} = \text{Rp. } 20.000$	$\frac{3 \text{ kali}}{\text{minggu}} = \text{Rp. } 30.000$	2 liter = Rp. 14.000

31	Matmen Aco	14 liter = Rp. 140.000	$\frac{2 \text{ kali}}{\text{minggu}} = \text{Rp. } 20.000$	$\frac{3 \text{ kali}}{\text{minggu}} = \text{Rp. } 30.000$	2 liter = Rp. 14.000
32	Yusuf Emon	Rp. 175.000	$\frac{2 \text{ kali}}{\text{minggu}} = \text{Rp. } 20.000$	$\frac{3 \text{ kali}}{\text{minggu}} = \text{Rp. } 30.000$	2 ½ liter = Rp. 17.500
33	Imansyah	7 liter = Rp. 70.000	$\frac{2 \text{ kali}}{\text{minggu}} = \text{Rp. } 20.000$	$\frac{2 \text{ kali}}{\text{minggu}} = \text{Rp. } 20.000$	1 ½ liter = Rp. 10.500
34	Sulaiman	7 liter = Rp. 70.000	$\frac{2 \text{ kali}}{\text{minggu}} = \text{Rp. } 20.000$	$\frac{3 \text{ kali}}{\text{minggu}} = \text{Rp. } 30.000$	1 ½ liter = Rp. 10.500
35	Ishaka	Rp. 245.000	$\frac{2 \text{ kali}}{\text{minggu}} = \text{Rp. } 20.000$	$\frac{3 \text{ kali}}{\text{minggu}} = \text{Rp. } 30.000$	2 ½ liter = Rp. 17.500
36	Ihsan	Rp. 105.000	$\frac{2 \text{ kali}}{\text{minggu}} = \text{Rp. } 20.000$	$\frac{3 \text{ kali}}{\text{minggu}} = \text{Rp. } 30.000$	2 ½ liter = Rp. 17.500
	<b>Total</b>	<b>Rp. 5.040.000</b>	<b>Rp. 800.000</b>	<b>Rp. 1.040.000</b>	<b>Rp. 479.000</b>

Sumber :Data Primer Yang sudah di olah.

Keterangn :

Beras : Rp. 10.000/liter

Minyak : Rp. 7000/liter

13. Analisis Kebutuhan dan Harapan Nafkah Petani Madu per minggu di Desa Kawinda To'i Kecamatan Tambora Kabupaten Bima

No	Nama Responden	Jumlah Konsumsi Saat Ini				
		Pelengkap				
		Teh	Susu	Kopi	Gula	Rokok
1	Fahrul Rozi	$\frac{1 \text{ bungkus}}{\text{minggu}} = \text{Rp. 7.000}$	$\frac{1 \text{ kaleng}}{\text{minggu}} = \text{Rp. 15.000}$	$\frac{1 \text{ renteng}}{\text{minggu}} = \text{Rp. 13.000}$	$\frac{1 \text{ kg}}{\text{minggu}} = \text{Rp. 9.000}$	$\frac{14 \text{ bungkus}}{\text{minggu}} = \text{Rp. 238.000}$
2	Syarif Hidayatullah	Tidak ada	$\frac{1 \text{ kaleng}}{\text{minggu}} = \text{Rp. 15.000}$	$\frac{1 \text{ kg}}{\text{minggu}} = \text{Rp. 25.000}$	$\frac{1 \text{ kg}}{\text{minggu}} = \text{Rp. 9.000}$	$\frac{14 \text{ bungkus}}{\text{minggu}} = \text{Rp. 238.000}$
3	Tubiansyah	Tidak ada	$\frac{1 \text{ kaleng}}{\text{minggu}} = \text{Rp. 15.000}$	$\frac{1 \text{ renteng}}{\text{minggu}} = \text{Rp. 13.000}$	$\frac{1 \text{ kg}}{\text{minggu}} = \text{Rp. 9.000}$	$\frac{14 \text{ bungkus}}{\text{minggu}} = \text{Rp. 238.000}$
4	Buhari	Tidak ada	$\frac{1 \text{ kaleng}}{\text{minggu}} = \text{Rp. 15.000}$	$\frac{1 \text{ renteng}}{\text{minggu}} = \text{Rp. 13.000}$	$\frac{1 \text{ kg}}{\text{minggu}} = \text{Rp. 9.000}$	$\frac{14 \text{ bungkus}}{\text{minggu}} = \text{Rp. 238.000}$
5	Sudirman	$\frac{2 \text{ bungkus}}{\text{minggu}} = \text{Rp. 14.000}$	$\frac{1 \text{ kaleng}}{\text{minggu}} = \text{Rp. 15.000}$	Tidak ada	$\frac{1 \text{ kg}}{\text{minggu}} = \text{Rp. 9.000}$	$\frac{7 \text{ bungkus}}{\text{minggu}} = \text{Rp. 119.000}$
6	Rano Abidin	$\frac{1 \text{ bungkus}}{\text{minggu}} = \text{Rp. 7.000}$	$\frac{1 \text{ kaleng}}{\text{minggu}} = \text{Rp. 15.000}$	Tidak ada	$\frac{1 \text{ kg}}{\text{minggu}} = \text{Rp. 9.000}$	$\frac{7 \text{ bungkus}}{\text{minggu}} = \text{Rp. 119.000}$

7	Hamidun Agus	$\frac{1 \text{ bungkus}}{\text{minggu}} = \text{Rp. } 7.000$	$\frac{1 \text{ kaleng}}{\text{minggu}} = \text{Rp. } 15.000$	Tidak ada	$\frac{1 \text{ kg}}{\text{minggu}} = \text{Rp. } 9.000$	$\frac{7 \text{ bungkus}}{\text{minggu}} = \text{Rp. } 119.000$
8	Aswar iskandar S,pd	$\frac{1 \text{ bungkus}}{\text{minggu}} = \text{Rp. } 7.000$	$\frac{1 \text{ kaleng}}{\text{minggu}} = \text{Rp. } 15.000$	$\frac{1 \text{ kg}}{\text{minggu}} = \text{Rp. } 25.000$	$\frac{1 \text{ kg}}{\text{minggu}} = \text{Rp. } 9.000$	$\frac{14 \text{ bungkus}}{\text{minggu}} = \text{Rp. } 238.000$
9	Bahrudin Sanusi	Tidak ada	$\frac{1 \text{ kaleng}}{\text{minggu}} = \text{Rp. } 15.000$	$\frac{1 \text{ kg}}{\text{minggu}} = \text{Rp. } 25.000$	$\frac{1 \text{ kg}}{\text{minggu}} = \text{Rp. } 9.000$	$\frac{14 \text{ bungkus}}{\text{minggu}} = \text{Rp. } 238.000$
10	Arifuddin	Tidak ada	$\frac{1 \text{ kaleng}}{\text{minggu}} = \text{Rp. } 15.000$	$\frac{1 \text{ renteng}}{\text{minggu}} = \text{Rp. } 13.000$	$\frac{1 \text{ kg}}{\text{minggu}} = \text{Rp. } 9.000$	$\frac{7 \text{ bungkus}}{\text{minggu}} = \text{Rp. } 119.000$
11	Salahudin S,pd	$\frac{1 \text{ bungkus}}{\text{minggu}} = \text{Rp. } 7.000$	$\frac{1 \text{ kaleng}}{\text{minggu}} = \text{Rp. } 15.000$	Tidak ada	$\frac{1 \text{ kg}}{\text{minggu}} = \text{Rp. } 9.000$	$\frac{7 \text{ bungkus}}{\text{minggu}} = \text{Rp. } 119.000$
12	A. Salam Yusuf	Tidak ada	$\frac{1 \text{ kaleng}}{\text{minggu}} = \text{Rp. } 15.000$	$\frac{1 \text{ renteng}}{\text{minggu}} = \text{Rp. } 13.000$	$\frac{1 \text{ kg}}{\text{minggu}} = \text{Rp. } 9.000$	$\frac{7 \text{ bungkus}}{\text{minggu}} = \text{Rp. } 119.000$
13	Suryadin Hamid	Tidak ada	$\frac{1 \text{ kaleng}}{\text{minggu}} = \text{Rp. } 15.000$	$\frac{1 \text{ renteng}}{\text{minggu}} = \text{Rp. } 13.000$	$\frac{1 \text{ kg}}{\text{minggu}} = \text{Rp. } 9.000$	$\frac{7 \text{ bungkus}}{\text{minggu}} = \text{Rp. } 119.000$
14	Sardin Tahame	$\frac{2 \text{ bungkus}}{\text{minggu}} = \text{Rp. } 14.000$	$\frac{1 \text{ kaleng}}{\text{minggu}} = \text{Rp. } 15.000$	Tidak ada	$\frac{1 \text{ kg}}{\text{minggu}} = \text{Rp. } 9.000$	$\frac{7 \text{ bungkus}}{\text{minggu}} = \text{Rp. } 119.000$

15	Muhtar Bella	$\frac{2 \text{ bungkus}}{\text{minggu}} = \text{Rp. } 14.000$	$\frac{1 \text{ kaleng}}{\text{minggu}} = \text{Rp. } 15.000$	Tidak ada	$\frac{1 \text{ kg}}{\text{minggu}} = \text{Rp. } 9.000$	$\frac{7 \text{ bungkus}}{\text{minggu}} = \text{Rp. } 119.000$
16	Junaidin A. Gani	Tidak ada	$\frac{1 \text{ kaleng}}{\text{minggu}} = \text{Rp. } 15.000$	$\frac{1 \text{ kg}}{\text{minggu}} = \text{Rp. } 25.000$	$\frac{1 \text{ kg}}{\text{minggu}} = \text{Rp. } 9.000$	$\frac{14 \text{ bungkus}}{\text{minggu}} = \text{Rp. } 238.000$
17	Rusdin Syamsul	$\frac{1 \text{ bungkus}}{\text{minggu}} = \text{Rp. } 7.000$	$\frac{1 \text{ kaleng}}{\text{minggu}} = \text{Rp. } 15.000$	$\frac{1 \text{ kg}}{\text{minggu}} = \text{Rp. } 25.000$	$\frac{1 \text{ kg}}{\text{minggu}} = \text{Rp. } 9.000$	$\frac{14 \text{ bungkus}}{\text{minggu}} = \text{Rp. } 238.000$
18	Buhari M.S	Tidak ada	$\frac{1 \text{ kaleng}}{\text{minggu}} = \text{Rp. } 15.000$	$\frac{1 \text{ renteng}}{\text{minggu}} = \text{Rp. } 13.000$	$\frac{1 \text{ kg}}{\text{minggu}} = \text{Rp. } 9.000$	$\frac{7 \text{ bungkus}}{\text{minggu}} = \text{Rp. } 119.000$
19	Munawir Yusuf	Tidak ada	$\frac{1 \text{ kaleng}}{\text{minggu}} = \text{Rp. } 15.000$	$\frac{1 \text{ renteng}}{\text{minggu}} = \text{Rp. } 13.000$	$\frac{1 \text{ kg}}{\text{minggu}} = \text{Rp. } 9.000$	$\frac{7 \text{ bungkus}}{\text{minggu}} = \text{Rp. } 119.000$
20	Aidin Yusuf	Tidak ada	$\frac{1 \text{ kaleng}}{\text{minggu}} = \text{Rp. } 15.000$	$\frac{1 \text{ renteng}}{\text{minggu}} = \text{Rp. } 13.000$	$\frac{1 \text{ kg}}{\text{minggu}} = \text{Rp. } 9.000$	$\frac{7 \text{ bungkus}}{\text{minggu}} = \text{Rp. } 119.000$
21	Ibrahim Hamzah	Tidak ada	$\frac{1 \text{ kaleng}}{\text{minggu}} = \text{Rp. } 15.000$	$\frac{1 \text{ renteng}}{\text{minggu}} = \text{Rp. } 13.000$	$\frac{1 \text{ kg}}{\text{minggu}} = \text{Rp. } 9.000$	$\frac{7 \text{ bungkus}}{\text{minggu}} = \text{Rp. } 119.000$
22	Syarifuddin Gani	$\frac{1 \text{ bungkus}}{\text{minggu}} = \text{Rp. } 7.000$	$\frac{1 \text{ kaleng}}{\text{minggu}} = \text{Rp. } 15.000$	$\frac{1 \text{ kg}}{\text{minggu}} = \text{Rp. } 25.000$	$\frac{1 \text{ kg}}{\text{minggu}} = \text{Rp. } 9.000$	$\frac{14 \text{ bungkus}}{\text{minggu}} = \text{Rp. } 238.000$

23	Amiruddin Sanusi	Tidak ada	$\frac{1 \text{ kaleng}}{\text{minggu}} = \text{Rp. } 15.000$	$\frac{1 \text{ kg}}{\text{minggu}} = \text{Rp. } 25.000$	$\frac{1 \text{ kg}}{\text{minggu}} = \text{Rp. } 9.000$	$\frac{14 \text{ bungkus}}{\text{minggu}} = \text{Rp. } 238.000$
24	Sarwan Mustamin	$\frac{2 \text{ bungkus}}{\text{minggu}} = \text{Rp. } 14.000$	$\frac{1 \text{ kaleng}}{\text{minggu}} = \text{Rp. } 15.000$	Tidak ada	$\frac{1 \text{ kg}}{\text{minggu}} = \text{Rp. } 9.000$	$\frac{7 \text{ bungkus}}{\text{minggu}} = \text{Rp. } 119.000$
25	Eka Susanto	Tidak ada	$\frac{1 \text{ kaleng}}{\text{minggu}} = \text{Rp. } 15.000$	$\frac{1 \text{ kg}}{\text{minggu}} = \text{Rp. } 25.000$	$\frac{1 \text{ kg}}{\text{minggu}} = \text{Rp. } 9.000$	$\frac{14 \text{ bungkus}}{\text{minggu}} = \text{Rp. } 238.000$
26	Iksan Sanusi	Tidak ada	$\frac{1 \text{ kaleng}}{\text{minggu}} = \text{Rp. } 15.000$	$\frac{1 \text{ kg}}{\text{minggu}} = \text{Rp. } 25.000$	$\frac{1 \text{ kg}}{\text{minggu}} = \text{Rp. } 9.000$	$\frac{14 \text{ bungkus}}{\text{minggu}} = \text{Rp. } 238.000$
27	Ikraman Toip	Tidak ada	$\frac{1 \text{ kaleng}}{\text{minggu}} = \text{Rp. } 15.000$	$\frac{1 \text{ kg}}{\text{minggu}} = \text{Rp. } 25.000$	$\frac{1 \text{ kg}}{\text{minggu}} = \text{Rp. } 9.000$	$\frac{14 \text{ bungkus}}{\text{minggu}} = \text{Rp. } 238.000$
28	A. Salam H.K	Tidak ada	$\frac{1 \text{ kaleng}}{\text{minggu}} = \text{Rp. } 15.000$	$\frac{1 \text{ kg}}{\text{minggu}} = \text{Rp. } 25.000$	$\frac{1 \text{ kg}}{\text{minggu}} = \text{Rp. } 9.000$	$\frac{14 \text{ bungkus}}{\text{minggu}} = \text{Rp. } 238.000$
29	Jairin Yusuf	Tidak ada	$\frac{1 \text{ kaleng}}{\text{minggu}} = \text{Rp. } 15.000$	$\frac{1 \text{ kg}}{\text{minggu}} = \text{Rp. } 25.000$	$\frac{1 \text{ kg}}{\text{minggu}} = \text{Rp. } 9.000$	$\frac{14 \text{ bungkus}}{\text{minggu}} = \text{Rp. } 238.000$
30	Sahridin	Tidak ada	$\frac{1 \text{ kaleng}}{\text{minggu}} = \text{Rp. } 15.000$	$\frac{1 \text{ kg}}{\text{minggu}} = \text{Rp. } 25.000$	$\frac{1 \text{ kg}}{\text{minggu}} = \text{Rp. } 9.000$	$\frac{14 \text{ bungkus}}{\text{minggu}} = \text{Rp. } 238.000$

31	Matmen Aco	Tidak ada	$\frac{1 \text{ kaleng}}{\text{minggu}} = \text{Rp. } 15.000$	$\frac{1 \text{ kg}}{\text{minggu}} = \text{Rp. } 25.000$	$\frac{1 \text{ kg}}{\text{minggu}} = \text{Rp. } 9.000$	$\frac{14 \text{ bungkus}}{\text{minggu}} = \text{Rp. } 238.000$
32	Yusuf Emon	Tidak ada	$\frac{1 \text{ kaleng}}{\text{minggu}} = \text{Rp. } 15.000$	$\frac{1 \text{ kg}}{\text{minggu}} = \text{Rp. } 25.000$	$\frac{1 \text{ kg}}{\text{minggu}} = \text{Rp. } 9.000$	$\frac{14 \text{ bungkus}}{\text{minggu}} = \text{Rp. } 238.000$
33	Imansyah	Tidak ada	$\frac{1 \text{ kaleng}}{\text{minggu}} = \text{Rp. } 15.000$	$\frac{1 \text{ kg}}{\text{minggu}} = \text{Rp. } 25.000$	$\frac{1 \text{ kg}}{\text{minggu}} = \text{Rp. } 9.000$	$\frac{14 \text{ bungkus}}{\text{minggu}} = \text{Rp. } 238.000$
34	Sulaiman	Tidak ada	$\frac{1 \text{ kaleng}}{\text{minggu}} = \text{Rp. } 15.000$	$\frac{1 \text{ kg}}{\text{minggu}} = \text{Rp. } 25.000$	$\frac{1 \text{ kg}}{\text{minggu}} = \text{Rp. } 9.000$	$\frac{14 \text{ bungkus}}{\text{minggu}} = \text{Rp. } 238.000$
35	Ishaka	Tidak ada	$\frac{1 \text{ kaleng}}{\text{minggu}} = \text{Rp. } 15.000$	$\frac{1 \text{ kg}}{\text{minggu}} = \text{Rp. } 25.000$	$\frac{1 \text{ kg}}{\text{minggu}} = \text{Rp. } 9.000$	$\frac{14 \text{ bungkus}}{\text{minggu}} = \text{Rp. } 238.000$
36	Ihsan	Tidak ada	$\frac{1 \text{ kaleng}}{\text{minggu}} = \text{Rp. } 15.000$	$\frac{1 \text{ kg}}{\text{minggu}} = \text{Rp. } 25.000$	$\frac{1 \text{ kg}}{\text{minggu}} = \text{Rp. } 9.000$	$\frac{14 \text{ bungkus}}{\text{minggu}} = \text{Rp. } 238.000$
	<b>Total</b>	<b>105.000</b>	<b>540.000</b>	<b>605.000</b>	<b>324.000</b>	<b>6.902.000</b>

Sumber : Data primer yang sudah diolah.

Keterangan:

1. Hagra rokok : Rp. 17.000/bungkus
2. 2 atau 1 bungkus/ hari

14. Analisis Kebutuhan dan Harapan Nafkah Petani Madu per minggu di Desa Kawinda To'i Kecamatan Tambora Kabupaten Bima

No	Nama Responden	Jumlah Konsumsi Yang Sebenarnya dibutuhkan			
		Pangan			Bahan Bakar Minyak Tanah
		Beras	Ikan	Sayur	
1	Fahrul Rozi	10 ½ liter = Rp. 105.000	$\frac{4 \text{ kali}}{\text{minggu}} = \text{Rp. } 40.000$	$\frac{5 \text{ kali}}{\text{minggu}} = \text{Rp. } 50.000$	2 liter = Rp. 14.000
2	Syarif Hidayatullah	10 ½ liter = Rp. 105.000	$\frac{3 \text{ kali}}{\text{minggu}} = \text{Rp. } 30.000$	$\frac{4 \text{ kali}}{\text{minggu}} = \text{Rp. } 40.000$	2 liter = Rp. 14.000
3	Tubiansyah	10 ½ liter = Rp. 105.000	$\frac{3 \text{ kali}}{\text{minggu}} = \text{Rp. } 30.000$	$\frac{4 \text{ kali}}{\text{minggu}} = \text{Rp. } 40.000$	2 liter = Rp. 14.000
4	Buhari	14 liter = Rp. 140.000	$\frac{3 \text{ kali}}{\text{minggu}} = \text{Rp. } 30.000$	$\frac{5 \text{ kali}}{\text{minggu}} = \text{Rp. } 50.000$	2 ½ liter = Rp. 17.500
5	Sudirman	17 ½ liter = Rp. 175.000	$\frac{4 \text{ kali}}{\text{minggu}} = \text{Rp. } 40.000$	$\frac{5 \text{ kali}}{\text{minggu}} = \text{Rp. } 50.000$	2 ½ liter = Rp. 17.500
6	Rano Abidin	21 liter = Rp. 210.000	$\frac{3 \text{ kali}}{\text{minggu}} = \text{Rp. } 30.000$	$\frac{4 \text{ kali}}{\text{minggu}} = \text{Rp. } 40.000$	3 liter = Rp. 21.000

7	Hamidun Agus	28 liter = Rp. 280.000	$\frac{4 \text{ kali}}{\text{minggu}} = \text{Rp. } 40.000$	$\frac{5 \text{ kali}}{\text{minggu}} = \text{Rp. } 50.000$	3 liter = Rp. 21.000
8	Aswar iskandar S,pd	28 liter = Rp. 280.000	$\frac{3 \text{ kali}}{\text{minggu}} = \text{Rp. } 30.000$	$\frac{5 \text{ kali}}{\text{minggu}} = \text{Rp. } 50.000$	2 ½ liter = Rp. 17.500
9	Bahrudin Sanusi	28 liter = Rp. 280.000	$\frac{3 \text{ kali}}{\text{minggu}} = \text{Rp. } 30.000$	$\frac{5 \text{ kali}}{\text{minggu}} = \text{Rp. } 50.000$	2 ½ liter = Rp. 17.500
10	Arifuddin	21 liter = Rp. 210.000	$\frac{3 \text{ kali}}{\text{minggu}} = \text{Rp. } 30.000$	$\frac{4 \text{ kali}}{\text{minggu}} = \text{Rp. } 40.000$	2 liter = Rp. 14.000
11	Salahudin S,pd	21 liter = Rp. 210.000	$\frac{4 \text{ kali}}{\text{minggu}} = \text{Rp. } 40.000$	$\frac{5 \text{ kali}}{\text{minggu}} = \text{Rp. } 50.000$	3 liter = Rp. 21.000
12	A. Salam Yusuf	10 ½ liter = Rp. 105.000	$\frac{4 \text{ kali}}{\text{minggu}} = \text{Rp. } 40.000$	$\frac{5 \text{ kali}}{\text{minggu}} = \text{Rp. } 50.000$	2 liter = Rp. 14.000
13	Suryadin Hamid	21 liter = Rp. 210.000	$\frac{4 \text{ kali}}{\text{minggu}} = \text{Rp. } 40.000$	$\frac{5 \text{ kali}}{\text{minggu}} = \text{Rp. } 50.000$	3 liter = Rp. 21.000
14	Sardin Tahame	21 liter = Rp. 210.000	$\frac{4 \text{ kali}}{\text{minggu}} = \text{Rp. } 40.000$	$\frac{5 \text{ kali}}{\text{minggu}} = \text{Rp. } 50.000$	2 liter = Rp. 14.000

15	Muhtar Bella	24 ½ liter = Rp. 245.000	$\frac{4 \text{ kali}}{\text{minggu}} = \text{Rp. } 40.000$	$\frac{5 \text{ kali}}{\text{minggu}} = \text{Rp. } 50.000$	2 ½ liter = Rp. 17.500
16	Junaidin A. Gani	10 ½ liter = Rp. 105.000	$\frac{3 \text{ kali}}{\text{minggu}} = \text{Rp. } 30.000$	$\frac{5 \text{ kali}}{\text{minggu}} = \text{Rp. } 50.000$	2 liter = Rp. 14.000
17	Rusdin Syamsul	14 liter = Rp. 140.000	$\frac{3 \text{ kali}}{\text{minggu}} = \text{Rp. } 30.000$	$\frac{5 \text{ kali}}{\text{minggu}} = \text{Rp. } 50.000$	2 liter = Rp. 14.000
18	Buhari M.S	14 liter = Rp. 140.000	$\frac{3 \text{ kali}}{\text{minggu}} = \text{Rp. } 30.000$	$\frac{5 \text{ kali}}{\text{minggu}} = \text{Rp. } 50.000$	2 liter = Rp. 14.000
19	Munawir Yusuf	28 liter = Rp. 280.000	$\frac{4 \text{ kali}}{\text{minggu}} = \text{Rp. } 40.000$	$\frac{5 \text{ kali}}{\text{minggu}} = \text{Rp. } 50.000$	3 liter = Rp. 21.000
20	Aidin Yusuf	17 ½ liter = Rp. 175.000	$\frac{3 \text{ kali}}{\text{minggu}} = \text{Rp. } 30.000$	$\frac{5 \text{ kali}}{\text{minggu}} = \text{Rp. } 50.000$	2 liter = Rp. 14.000
21	Ibrahim Hamzah	24 ½ liter = Rp. 245.000	$\frac{3 \text{ kali}}{\text{minggu}} = \text{Rp. } 30.000$	$\frac{4 \text{ kali}}{\text{minggu}} = \text{Rp. } 40.000$	2 ½ liter = Rp. 17.500
22	Syarifuddin Gani	21 liter = Rp. 210.000	$\frac{4 \text{ kali}}{\text{minggu}} = \text{Rp. } 40.000$	$\frac{5 \text{ kali}}{\text{minggu}} = \text{Rp. } 50.000$	2 ½ liter = Rp. 17.500

23	Amiruddin Sanusi	28 liter = Rp. 280.000	$\frac{3 \text{ kali}}{\text{minggu}} = \text{Rp. } 30.000$	$\frac{5 \text{ kali}}{\text{minggu}} = \text{Rp. } 50.000$	3 liter = Rp. 21.000
24	Sarwan Mustamin	24 ½ liter = Rp. 245.000	$\frac{3 \text{ kali}}{\text{minggu}} = \text{Rp. } 30.000$	$\frac{4 \text{ kali}}{\text{minggu}} = \text{Rp. } 40.000$	2 liter = Rp. 14.000
25	Eka Susanto	28 liter = Rp. 280.000	$\frac{3 \text{ kali}}{\text{minggu}} = \text{Rp. } 30.000$	$\frac{5 \text{ kali}}{\text{minggu}} = \text{Rp. } 50.000$	3 liter = Rp. 21.000
26	Iksan Sanusi	21 liter = Rp. 210.000	$\frac{3 \text{ kali}}{\text{minggu}} = \text{Rp. } 30.000$	$\frac{4 \text{ kali}}{\text{minggu}} = \text{Rp. } 40.000$	2 liter = Rp. 14.000
27	Ikraman Toip	14 liter = Rp. 105.000	$\frac{3 \text{ kali}}{\text{minggu}} = \text{Rp. } 30.000$	$\frac{5 \text{ kali}}{\text{minggu}} = \text{Rp. } 50.000$	2 liter = Rp. 14.000
28	A. Salam H.K	10 ½ liter = Rp. 105.000	$\frac{3 \text{ kali}}{\text{minggu}} = \text{Rp. } 30.000$	$\frac{5 \text{ kali}}{\text{minggu}} = \text{Rp. } 50.000$	2 ½ liter = Rp. 17.500
29	Jairin Yusuf	10 ½ liter = Rp. 105.000	$\frac{3 \text{ kali}}{\text{minggu}} = \text{Rp. } 30.000$	$\frac{4 \text{ kali}}{\text{minggu}} = \text{Rp. } 40.000$	2 liter = Rp. 14.000
30	Sahridin	17 ½ liter = Rp. 175.000	$\frac{3 \text{ kali}}{\text{minggu}} = \text{Rp. } 30.000$	$\frac{5 \text{ kali}}{\text{minggu}} = \text{Rp. } 50.000$	2 ½ liter = Rp. 17.500

31	Matmen Aco	17 ½ liter = Rp. 175.000	$\frac{4 \text{ kali}}{\text{minggu}} = \text{Rp. } 40.000$	$\frac{5 \text{ kali}}{\text{minggu}} = \text{Rp. } 50.000$	2 ½ liter = Rp. 17.500
32	Yusuf Emon	21 liter = Rp. 210.000	$\frac{3 \text{ kali}}{\text{minggu}} = \text{Rp. } 30.000$	$\frac{4 \text{ kali}}{\text{minggu}} = \text{Rp. } 40.000$	3 liter = Rp. 21.000
33	Imansyah	10 ½ liter = Rp. 105.000	$\frac{3 \text{ kali}}{\text{minggu}} = \text{Rp. } 30.000$	$\frac{5 \text{ kali}}{\text{minggu}} = \text{Rp. } 50.000$	2 liter = Rp. 14.000
34	Sulaiman	10 ½ liter = Rp. 105.000	$\frac{3 \text{ kali}}{\text{minggu}} = \text{Rp. } 30.000$	$\frac{4 \text{ kali}}{\text{minggu}} = \text{Rp. } 40.000$	2 liter = Rp. 14.000
35	Ishaka	28 liter = Rp. 280.000	$\frac{3 \text{ kali}}{\text{minggu}} = \text{Rp. } 30.000$	$\frac{5 \text{ kali}}{\text{minggu}} = \text{Rp. } 50.000$	3 liter = Rp. 21.000
36	Ihsan	14 liter = Rp. 105.000	$\frac{3 \text{ kali}}{\text{minggu}} = \text{Rp. } 30.000$	$\frac{6 \text{ kali}}{\text{minggu}} = \text{Rp. } 60.000$	3 liter = Rp. 21.000
	<b>Total</b>	<b>Rp. 7.035.000</b>	<b>1.190.000</b>	<b>1.760.000</b>	<b>Rp. 606.000</b>

15. Analisis Kebutuhan dan Harapan Nafkah Petani Madu per minggu di Desa Kawinda To'i Kecamatan Tambora Kabupaten Bima

No	Nama Responden	Jumlah Konsumsi yang Sebenarnya Dibutuhkan				
		Pelengkap				
		Teh	Susu	Kopi	Gula	Rokok
1	Fahrul Rozi	$\frac{2 \text{ dos}}{\text{minggu}} = \text{Rp. } 14.000$	$\frac{2 \text{ kaleng}}{\text{minggu}} = \text{Rp. } 30.000$	$\frac{2 \text{ renteng}}{\text{minggu}} = \text{Rp. } 26.000$	$\frac{1 \text{ kg}}{\text{minggu}} = \text{Rp. } 9.000$	$\frac{21 \text{ bungkus}}{\text{minggu}} = \text{Rp. } 357.000$
2	Syarif Hidayatullah	Tidak ada	$\frac{2 \text{ kaleng}}{\text{minggu}} = \text{Rp. } 30.000$	$\frac{2 \text{ kg}}{\text{minggu}} = \text{Rp. } 50.000$	$\frac{3 \text{ kg}}{\text{minggu}} = \text{Rp. } 27.000$	$\frac{21 \text{ bungkus}}{\text{minggu}} = \text{Rp. } 357.000$
3	Tubiansyah	Tidak ada	$\frac{2 \text{ kaleng}}{\text{minggu}} = \text{Rp. } 30.000$	$\frac{2 \text{ renteng}}{\text{minggu}} = \text{Rp. } 26.000$	$\frac{1 \text{ kg}}{\text{minggu}} = \text{Rp. } 9.000$	$\frac{21 \text{ bungkus}}{\text{minggu}} = \text{Rp. } 357.000$
4	Buhari	Tidak ada	$\frac{2 \text{ kaleng}}{\text{minggu}} = \text{Rp. } 30.000$	$\frac{2 \text{ renteng}}{\text{minggu}} = \text{Rp. } 26.000$	$\frac{1 \text{ kg}}{\text{minggu}} = \text{Rp. } 9.000$	$\frac{21 \text{ bungkus}}{\text{minggu}} = \text{Rp. } 357.000$
5	Sudirman	$\frac{2 \text{ dos}}{\text{minggu}} = \text{Rp. } 14.000$	$\frac{2 \text{ kaleng}}{\text{minggu}} = \text{Rp. } 30.000$	Tidak ada	$\frac{1 \text{ kg}}{\text{minggu}} = \text{Rp. } 9.000$	$\frac{14 \text{ bungkus}}{\text{minggu}} = \text{Rp. } 238.000$

6	Rano Abidin	$\frac{2 \text{ dos}}{\text{minggu}} = \text{Rp. 14.000}$	$\frac{2 \text{ kaleng}}{\text{minggu}} = \text{Rp. 30.000}$	Tidak ada	$\frac{1 \text{ kg}}{\text{minggu}} = \text{Rp. 9.000}$	$\frac{14 \text{ bungkus}}{\text{minggu}} = \text{Rp. 238.000}$
7	Hamidun Agus	$\frac{2 \text{ dos}}{\text{minggu}} = \text{Rp. 14.000}$	$\frac{2 \text{ kaleng}}{\text{minggu}} = \text{Rp. 30.000}$	Tidak ada	$\frac{1 \text{ kg}}{\text{minggu}} = \text{Rp. 9.000}$	$\frac{14 \text{ bungkus}}{\text{minggu}} = \text{Rp. 238.000}$
8	Aswar iskandar S,pd	$\frac{2 \text{ dos}}{\text{minggu}} = \text{Rp. 14.000}$	$\frac{2 \text{ kaleng}}{\text{minggu}} = \text{Rp. 30.000}$	$\frac{2 \text{ kg}}{\text{minggu}} = \text{Rp. 50.000}$	$\frac{3 \text{ kg}}{\text{minggu}} = \text{Rp. 27.000}$	$\frac{21 \text{ bungkus}}{\text{minggu}} = \text{Rp. 357.000}$
9	Bahrudin Sanusi	$\frac{2 \text{ dos}}{\text{minggu}} = \text{Rp. 14.000}$	$\frac{2 \text{ kaleng}}{\text{minggu}} = \text{Rp. 30.000}$	$\frac{2 \text{ kg}}{\text{minggu}} = \text{Rp. 50.000}$	$\frac{3 \text{ kg}}{\text{minggu}} = \text{Rp. 27.000}$	$\frac{21 \text{ bungkus}}{\text{minggu}} = \text{Rp. 357.000}$
10	Arifuddin	Tidak ada	$\frac{2 \text{ kaleng}}{\text{minggu}} = \text{Rp. 30.000}$	$\frac{2 \text{ renteng}}{\text{minggu}} = \text{Rp. 26.000}$	$\frac{1 \text{ kg}}{\text{minggu}} = \text{Rp. 9.000}$	$\frac{14 \text{ bungkus}}{\text{minggu}} = \text{Rp. 238.000}$
11	Salahudin S,pd	$\frac{2 \text{ dos}}{\text{minggu}} = \text{Rp. 14.000}$	$\frac{2 \text{ kaleng}}{\text{minggu}} = \text{Rp. 30.000}$	Tidak ada	$\frac{1 \text{ kg}}{\text{minggu}} = \text{Rp. 9.000}$	$\frac{14 \text{ bungkus}}{\text{minggu}} = \text{Rp. 238.000}$
12	A. Salam Yusuf	Tidak ada	$\frac{2 \text{ kaleng}}{\text{minggu}} = \text{Rp. 30.000}$	$\frac{2 \text{ renteng}}{\text{minggu}} = \text{Rp. 26.000}$	$\frac{1 \text{ kg}}{\text{minggu}} = \text{Rp. 9.000}$	$\frac{14 \text{ bungkus}}{\text{minggu}} = \text{Rp. 238.000}$
13	Suryadin Hamid	Tidak ada	$\frac{2 \text{ kaleng}}{\text{minggu}} = \text{Rp. 30.000}$	$\frac{2 \text{ renteng}}{\text{minggu}} = \text{Rp. 26.000}$	$\frac{1 \text{ kg}}{\text{minggu}} = \text{Rp. 9.000}$	$\frac{14 \text{ bungkus}}{\text{minggu}} = \text{Rp. 238.000}$

14	Sardin Tahame	$\frac{3 \text{ dos}}{\text{minggu}} = \text{Rp. } 28.000$	$\frac{2 \text{ kaleng}}{\text{minggu}} = \text{Rp. } 30.000$	Tidak ada	$\frac{1 \text{ kg}}{\text{minggu}} = \text{Rp. } 9.000$	$\frac{14 \text{ bungkus}}{\text{minggu}} = \text{Rp. } 238.000$
15	Muhtar Bella	$\frac{3 \text{ dos}}{\text{minggu}} = \text{Rp. } 28.000$	$\frac{2 \text{ kaleng}}{\text{minggu}} = \text{Rp. } 30.000$	Tidak ada	$\frac{1 \text{ kg}}{\text{minggu}} = \text{Rp. } 9.000$	$\frac{14 \text{ bungkus}}{\text{minggu}} = \text{Rp. } 238.000$
16	Junaidin A. Gani	Tidak ada	$\frac{2 \text{ kaleng}}{\text{minggu}} = \text{Rp. } 30.000$	$\frac{2 \text{ kg}}{\text{minggu}} = \text{Rp. } 50.000$	$\frac{1 \text{ kg}}{\text{minggu}} = \text{Rp. } 9.000$	$\frac{21 \text{ bungkus}}{\text{minggu}} = \text{Rp. } 357.000$
17	Rusdin Syamsul	$\frac{3 \text{ dos}}{\text{minggu}} = \text{Rp. } 28.000$	$\frac{2 \text{ kaleng}}{\text{minggu}} = \text{Rp. } 30.000$	$\frac{2 \text{ kg}}{\text{minggu}} = \text{Rp. } 50.000$	$\frac{3 \text{ kg}}{\text{minggu}} = \text{Rp. } 27.000$	$\frac{21 \text{ bungkus}}{\text{minggu}} = \text{Rp. } 357.000$
18	Buhari M.S	Tidak ada	$\frac{2 \text{ kaleng}}{\text{minggu}} = \text{Rp. } 30.000$	$\frac{2 \text{ renteng}}{\text{minggu}} = \text{Rp. } 26.000$	$\frac{1 \text{ kg}}{\text{minggu}} = \text{Rp. } 9.000$	$\frac{14 \text{ bungkus}}{\text{minggu}} = \text{Rp. } 238.000$
29	Munawir Yusuf	Tidak ada	$\frac{2 \text{ kaleng}}{\text{minggu}} = \text{Rp. } 30.000$	$\frac{2 \text{ renteng}}{\text{minggu}} = \text{Rp. } 26.000$	$\frac{1 \text{ kg}}{\text{minggu}} = \text{Rp. } 9.000$	$\frac{14 \text{ bungkus}}{\text{minggu}} = \text{Rp. } 238.000$
20	Aidin Yusuf	Tidak ada	$\frac{2 \text{ kaleng}}{\text{minggu}} = \text{Rp. } 30.000$	$\frac{2 \text{ renteng}}{\text{minggu}} = \text{Rp. } 26.000$	$\frac{1 \text{ kg}}{\text{minggu}} = \text{Rp. } 9.000$	$\frac{14 \text{ bungkus}}{\text{minggu}} = \text{Rp. } 238.000$
21	Ibrahim Hamzah	Tidak ada	$\frac{2 \text{ kaleng}}{\text{minggu}} = \text{Rp. } 30.000$	$\frac{2 \text{ renteng}}{\text{minggu}} = \text{Rp. } 26.000$	$\frac{1 \text{ kg}}{\text{minggu}} = \text{Rp. } 9.000$	$\frac{14 \text{ bungkus}}{\text{minggu}} = \text{Rp. } 238.000$

22	Syarifuddin Gani	$\frac{2 \text{ dos}}{\text{minggu}} = \text{Rp. } 14.000$	$\frac{2 \text{ kaleng}}{\text{minggu}} = \text{Rp. } 30.000$	$\frac{2 \text{ kg}}{\text{minggu}} = \text{Rp. } 50.000$	$\frac{3 \text{ kg}}{\text{minggu}} = \text{Rp. } 27.000$	$\frac{21 \text{ bungkus}}{\text{minggu}} = \text{Rp. } 357.000$
23	Amiruddin Sanusi	Tidak ada	$\frac{3 \text{ kaleng}}{\text{minggu}} = \text{Rp. } 45.000$	$\frac{2 \text{ kg}}{\text{minggu}} = \text{Rp. } 50.000$	$\frac{3 \text{ kg}}{\text{minggu}} = \text{Rp. } 27.000$	$\frac{21 \text{ bungkus}}{\text{minggu}} = \text{Rp. } 357.000$
24	Sarwan Mustamin	$\frac{2 \text{ dos}}{\text{minggu}} = \text{Rp. } 14.000$	$\frac{2 \text{ kaleng}}{\text{minggu}} = \text{Rp. } 30.000$	Tidak ada	$\frac{1 \text{ kg}}{\text{minggu}} = \text{Rp. } 9.000$	$\frac{14 \text{ bungkus}}{\text{minggu}} = \text{Rp. } 238.000$
25	Eka Susanto	Tidak ada	$\frac{2 \text{ kaleng}}{\text{minggu}} = \text{Rp. } 30.000$	$\frac{2 \text{ kg}}{\text{minggu}} = \text{Rp. } 50.000$	$\frac{3 \text{ kg}}{\text{minggu}} = \text{Rp. } 27.000$	$\frac{21 \text{ bungkus}}{\text{minggu}} = \text{Rp. } 357.000$
26	Iksan Sanusi	Tidak ada	$\frac{2 \text{ kaleng}}{\text{minggu}} = \text{Rp. } 30.000$	$\frac{2 \text{ kg}}{\text{minggu}} = \text{Rp. } 50.000$	$\frac{3 \text{ kg}}{\text{minggu}} = \text{Rp. } 27.000$	$\frac{21 \text{ bungkus}}{\text{minggu}} = \text{Rp. } 357.000$
27	Ikraman Toip	Tidak ada	$\frac{2 \text{ kaleng}}{\text{minggu}} = \text{Rp. } 30.000$	$\frac{2 \text{ kg}}{\text{minggu}} = \text{Rp. } 50.000$	$\frac{3 \text{ kg}}{\text{minggu}} = \text{Rp. } 27.000$	$\frac{21 \text{ bungkus}}{\text{minggu}} = \text{Rp. } 357.000$
28	A. Salam H.K	Tidak ada	$\frac{2 \text{ kaleng}}{\text{minggu}} = \text{Rp. } 30.000$	$\frac{2 \text{ kg}}{\text{minggu}} = \text{Rp. } 50.000$	$\frac{3 \text{ kg}}{\text{minggu}} = \text{Rp. } 27.000$	$\frac{21 \text{ bungkus}}{\text{minggu}} = \text{Rp. } 357.000$
29	Jairin Yusuf	Tidak ada	$\frac{2 \text{ kaleng}}{\text{minggu}} = \text{Rp. } 30.000$	$\frac{2 \text{ kg}}{\text{minggu}} = \text{Rp. } 50.000$	$\frac{3 \text{ kg}}{\text{minggu}} = \text{Rp. } 27.000$	$\frac{21 \text{ bungkus}}{\text{minggu}} = \text{Rp. } 357.000$

30	Sahridin	Tidak ada	$\frac{3 \text{ kaleng}}{\text{minggu}} = \text{Rp. } 45.000$	$\frac{2 \text{ kg}}{\text{minggu}} = \text{Rp. } 50.000$	$\frac{3 \text{ kg}}{\text{minggu}} = \text{Rp. } 27.000$	$\frac{14 \text{ bungkus}}{\text{minggu}} = \text{Rp. } 238.000$
31	Matmen Aco	Tidak ada	$\frac{2 \text{ kaleng}}{\text{minggu}} = \text{Rp. } 30.000$	$\frac{2 \text{ kg}}{\text{minggu}} = \text{Rp. } 50.000$	$\frac{3 \text{ kg}}{\text{minggu}} = \text{Rp. } 27.000$	$\frac{14 \text{ bungkus}}{\text{minggu}} = \text{Rp. } 238.000$
32	Yusuf Emon	Tidak ada	$\frac{2 \text{ kaleng}}{\text{minggu}} = \text{Rp. } 30.000$	$\frac{2 \text{ kg}}{\text{minggu}} = \text{Rp. } 50.000$	$\frac{3 \text{ kg}}{\text{minggu}} = \text{Rp. } 27.000$	$\frac{14 \text{ bungkus}}{\text{minggu}} = \text{Rp. } 238.000$
33	Imansyah	Tidak ada	$\frac{2 \text{ kaleng}}{\text{minggu}} = \text{Rp. } 30.000$	$\frac{2 \text{ kg}}{\text{minggu}} = \text{Rp. } 50.000$	$\frac{3 \text{ kg}}{\text{minggu}} = \text{Rp. } 27.000$	$\frac{14 \text{ bungkus}}{\text{minggu}} = \text{Rp. } 238.000$
34	Sulaiman	Tidak ada	$\frac{2 \text{ kaleng}}{\text{minggu}} = \text{Rp. } 30.000$	$\frac{2 \text{ kg}}{\text{minggu}} = \text{Rp. } 50.000$	$\frac{3 \text{ kg}}{\text{minggu}} = \text{Rp. } 27.000$	$\frac{14 \text{ bungkus}}{\text{minggu}} = \text{Rp. } 238.000$
35	Ishaka	Tidak ada	$\frac{2 \text{ kaleng}}{\text{minggu}} = \text{Rp. } 30.000$	$\frac{2 \text{ kg}}{\text{minggu}} = \text{Rp. } 50.000$	$\frac{3 \text{ kg}}{\text{minggu}} = \text{Rp. } 27.000$	$\frac{14 \text{ bungkus}}{\text{minggu}} = \text{Rp. } 238.000$
36	Ihsan	Tidak ada	$\frac{2 \text{ kaleng}}{\text{minggu}} = \text{Rp. } 30.000$	$\frac{2 \text{ kg}}{\text{minggu}} = \text{Rp. } 50.000$	$\frac{3 \text{ kg}}{\text{minggu}} = \text{Rp. } 27.000$	$\frac{14 \text{ bungkus}}{\text{minggu}} = \text{Rp. } 238.000$
	<b>Total</b>					

16. Analisis pendapatan petani madu.

No.	Responden	Jumlah mencari madu per bulan	Jumlah Madu yang diperoleh (Botol)	Harga Madu (Rp)	Jumlah harga madu per bulan (Rp)	Jumlah pendapatan madu per tahun (Rp)
1	Fahrul Rozi	12	34	80.000	2.720.000	13.600.000
2	Syarif Hidayatullah	12	33	80.000	2.640.000	13.200.000
3	Tubiansyah	12	38	80.000	3.040.000	15.200.000
4	Buhari	12	31	80.000	2.480.000	12.400.000
5	Sudirman	12	34	80.000	2.720.000	13.600.000
6	Rano Abidin	12	33	80.000	2.640.000	13.200.000
7	Hamidun Agus	12	22	80.000	1.760.000	8.800.000
8	Aswar Iskandar S,pd	12	33	80.000	2.640.000	13.200.000
9	Bahrudin Sanusi	12	22	80.000	1.760.000	8.800.000

10	Arifuddin	12	24	80.000	1.920.000	9.600.000
11	Salahudin S,pd	12	25	80.000	2.000.000	10.000.000
12	A. Salam Yusuf	12	28	80.000	2.240.000	11.200.000
13	Suryadin Hamid	12	28	80.000	2.240.000	11.200.000
14	Sardin Tahame	12	26	80.000	2.080.000	10.400.000
15	Muhtar Bella	12	26	80.000	2.080.000	10.400.000
16	Junaidin A. Gani	12	20	80.000	1.600.000	8.000.000
17	Rusdin Syamsul	12	25	80.000	2.000.000	10.000.000
18	Buhari M.S	12	27	80.000	2.160.000	10.800.000
29	Munawir Yusuf	12	26	80.000	2.080.000	10.400.000
20	Aidin Yusuf	12	41	80.000	3.280.000	16.400.000
21	Ibrahim Hamzah	12	29	80.000	2.320.000	11.600.000

22	Syarifuddin Gani	12	34	80.000	2.720.000	13.600.000
23	Amiruddin Sanusi	12	35	80.000	2.800.000	14.000.000
24	Sarwan Mustamin	12	39	80.000	3.120.000	15.600.000
25	Eka Susanto	12	44	80.000	3.520.000	17.600.000
26	Iksan Sanusi	12	30	80.000	2.400.000	12.000.000
27	Ikraman Toip	12	34	80.000	2.720.000	13.600.000
28	A. Salam H.K	12	27	80.000	2.160.000	10.800.000
29	Jairin Yusuf	12	34	80.000	2.720.000	13.600.000
30	Sahridin	12	35	80.000	2.800.000	14.000.000
31	Matmen Aco	12	39	80.000	3.120.000	11.600.000
32	Yusuf Emon	12	42	80.000	3.360.000	15.600.000
33	Imansyah	12	24	80.000	1.920.000	9.600.000

34	Sulaiman	12	30	80.000	2.400.000	12.000.000
35	Ishaka	12	43	80.000	3.440.000	17.200.000
36	Ihsan	12	30	80.000	2.400.000	12.000.000
<b>Total</b>					<b>90.000.000</b>	<b>444.800.000</b>
<b>Rata-rata</b>					<b>250.000.000</b>	<b>1.235.555</b>



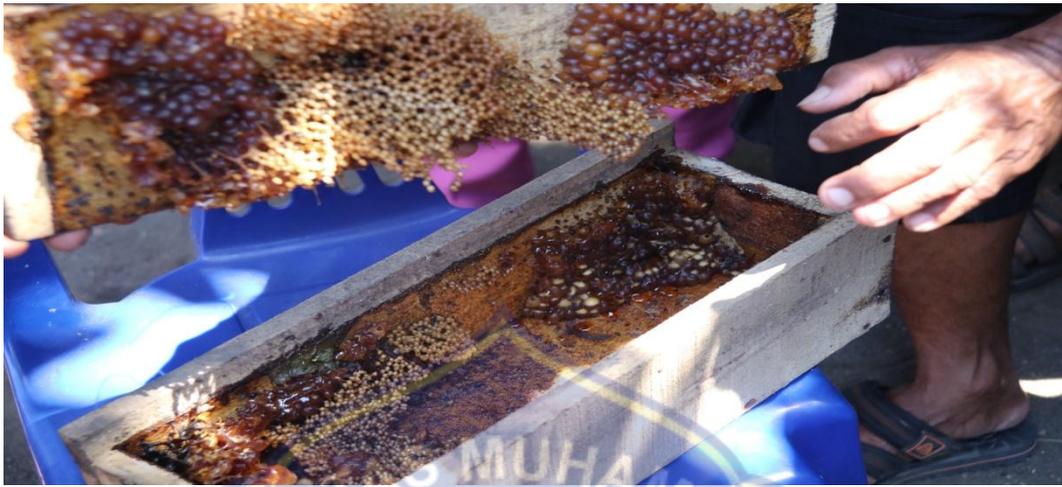
17. Madu hasil buruan



18. Wawancara langsung dengan ketua kelompok tani madu



19. Madu hasil budidaya



20. Pekarangan Lebah Madu.



**SURAT KETERANGAN**

Nomor : 415 /07 /XI /2018

Yang bertanda tangan dibawah ini, Pemerintahan Desa Kawinda To'I Kecamatan Tambora Kabupaten Bima Menerangkan bahwa :

Nama : **ADIMULIYADI**  
Universitas : Universitas Muhammadiyah Makassar  
Fakultas/Jurusan : Ilmu Kehutanan

Telah melaksanakan Kegiatan Penelitian Tentang **ANALISIS TINGKAT KETERGANTUNGAN MASYARAKAT DI DESA KAWINDA TO'I KECEMATAN TAMBORA KABUPATEN BIMA PROVINSI NUSA TENGGARA BARAT (NTB)**, Kegiatan tersebut berlangsung selama 2 (Dua) Bulan Sejak Tanggal 12 November 2018. Dan Kepada Yang Bersangkutan Disampaikan Ucapan Terimakasih.

Demikian Surat Keterangan ini kami buat dengan Sebenar-benarnya untuk dipergunakan sebagaimana perlunya.

Kawinda To'i, 12 November 2018

An. Kepala Desa Kawinda To'i

**SEKRETARIS**

  
**ADI ARMANYAH**

## RIWAYAT HIDUP



**ADIMULIYADI**, lahir di Desa Nanga Kantor Kecamatan Macang Pacar Kabupaten Manggarai Barat, 15 Agustus 1993 anak pertama dari paangan ibunda BADARIA dan Ayahanda Kader Sarompi.

Jenjang pendidikan formal yang pernah dilalui penulis adalah sebagai berikut: Masuk Sekolah Dasar Katolik Nanga Kantor Kecamatan Macang Pacar Kabupaten Manggarai Barat 2002-2007, masuk Sekolah Menengah Pertama SMPN 02 Macang Pacar 2008-2011, masuk Sekolah Menengah Atas SMAN 01 Macang Pacar 2011-2014 dan pada tahun 2014 penulis lulus tes seleksi masuk dan terdaftar sebagai mahasiswa program studi Kehutanan Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Makassar.

Selama mengikuti perkuliahan penulis juga pernah diamanahi menjadi Ketua Umum Pikom IMM Fakultas Pertanian periode 2017-2018 dan juga diamanahi Ketua Badan Organisasi Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM) Fakultas Pertanian periode 2017-2018.

Tugas akhir dalam pendidikan perguruan tinggi diselesaikan dengan menulis skripsi yang berjudul “Analisis Tingkat Ketergantungan Masyarakat Terhadap Taman Nasional Tambora Kecamatan Tambora Kabupaten Manggarai Barat”